Kenapa Dulunya Harus Gembala-Gembala

Tucson, AZ, Amerika Serikat
21 Desember 1964

1 (1) Rasanya saya ini sejenis pengkhotbah yang bertele-tele. Dan tanpa pendidikan, saya—saya rasa saya ini kedengarannya bukan seorang pengkhotbah bagi sebagian orang. Dan saya—saya bahkan tidak mengklaim diri saya seorang pengkhotbah, saya ini semacam ban serep. Tetapi saya merasa bahwa saya mempunyai sebuah Pesan dari Allah, di mana dengan cara saya (hanya itu cara saya untuk harus menyampaikanNya), saya sedang berusaha menyampaikanNya kepada dunia. Dan jika saya tidak tinggal dengan Pesan itu, saya akan menjadi seorang pengkhianat bagi Allah dan seorang yang munafik bagi anda. Seorang yang akan mengatakan satu hal dan percaya kepada yang lain, itu adalah kemunafikan. Kita harus selalu mengucapkan kebenaran dari hati kita. Di mana ketika orang memandang kita, bahkan sekalipun mereka tidak setuju dengan kita, kita ingin menjadi pria dan wanita yang terhormat: di mana kita mengucapkan dari hati kita, di mana itu adalah benar di dalam hati kita.

2 (2) Tahun lalu, atau sebelum tahun lalu, saya memperoleh keistimewaan untuk berbicara seorang Kristen . . . atau maaf, sebuah pesan Natal, di sini di Ramada. Dan saya percaya saya menyampaikan tentang subyek itu, entah di sini atau di Phoenix, tentang "Kenapa Si Kecil Betlehem?" Dan saya yakin waktu itu di sini, tahun lalu, saya berbicara tentang *"Kami Sudah Melihat BintangNya Di Timur Dan Sudah Datang Untuk Menyembah Dia."*

Dan, anda tahu, kita membaca Alkitab, dan kita bertanya-tanya, soal "Kenapa?" itu Dan saya sudah berpikir pada malam ini, jika anda mau bersabar sejenak dengan saya, dan berdoa bersama dengan saya, saya mau mencoba memberikan pesan Natal saya kepada anda. Hanya Allah yang tahu di mana kita akan mengadakan Natal yang berikutnya, jika memang ada Natal yang berikutnya sesudah ini. Jadi dengan begitu, ini mungkin merupakan Natal yang terakhir kita duduk bersama-sama, sampai kita duduk di meja yang lain itu. Dan itu bukan seperti meja yang semacam ini, tetapi itu akan terjadi ketika kita makan dan minum perjamuan yang baru dengan Dia di dalam Kerajaan Bapa, di ujung jalan itu. Dan kemudian marilah kita menghampirinya sebagaimana ini adalah pesan Natal yang terakhir kita bisa berkumpul bersama, di dalam kesungguhan yang mendalam.

3 (4) Malam ini saya ingin berbicara tentang sebuah subyek yang tidak lazim, tetapi kadang-kadang anda mendapati Allah ada di dalam hal-hal yang tidak lazim. Dia melakukan hal-hal dengan suatu cara yang tidak biasa. Bukan dengan cara yang biasa, dengan cara yang tidak biasa, waktu-waktu yang tidak lazim, pemandangan-pemandangan yang tidak lazim, Dia tidak lazim. Dan saya ingin ini . . . Dengan kehendak Tuhan, saya ingin menyampaikan subyek tentang *"Kenapa Dulunya Harus Gembala-Gembala."*

Dan sekarang, sebelum kita menghampiri Firman, di mana saya percaya itu adalah Allah, "Pada mulanya adalah Firman, dan Firman bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah. Dan Firman itu menjadi daging dan tinggal di antara kita."

4 (6) Seperti yang sudah saya katakan, minggu lalu, atau seminggu yang sebelumnya di Phoenix, "Sudah terbukti bahwa ada subyek-subyek di bumi ini, orang-orang, melintasi gedung ini pada saat ini." Televisi membuktikan hal itu. Itu ada di dimensi yang lain, mata jasmani kita dan kelima indera kita tidak dapat menangkap hal itu. Bukan televisi itu yang menghasilkan apapun, itu hanya saluran-saluran. Anda tidak dapat membuat sebuah gerakan dengan jari anda, anda tidak dapat mengedipkan mata anda, tetapi terbukti akan terekam selamanya. Saya mungkin sedang berdiri . . . Atau seseorang yang ada di Australia, mempunyai sebuah layar televisi di sini, bukan hanya itu tetapi orang tersebut dapat berbicara, menggerakkan jarinya, mengedipkan matanya, atau bahkan warna pakaian yang sedang dia pakai, akan ditampilkan di sini di tembok itu; dan dia di Afrika, Australia, di seluruh dunia. Nah, ada sebuah perputaran gelombang-gelombang eter. Saya tidak dapat menjelaskannya, tetapi saya tahu itu di situ. Saya rasa tidak ada seorangpun yang dapat benar-benar menjelaskannya. Jadi, televisi dapat menangkap ini dan menjadikannya nyata melalui beberapa alat, di mana mereka dapat memantulkannya ke dinding.

5 (7) Nah, hal yang sama itu dulunya ada di sini ketika Adam ada di sini. Televisi ada di sini ketika—ketika Elia berdiri di atas Gunung Karmel. Itu ada di sini ketika Martin Luther, si imam muda itu, melemparkan perjamuan itu ke lantai dan berkata, "Ini adalah hosti! Dan orang benar akan hidup oleh iman." Itu ada di sini pada waktu itu, tetapi kita baru saja menemukannya sekarang ini. Dan ini juga begitu, bahwa di dalam kehadiran kita pada malam ini adalah Allah, malaikat-malaikat, makhluk-makhluk supranatural yang tidak terlihat bagi penglihatan jasmani kita. Tetapi suatu hari nanti itu akan menjadi suatu yang nyata sama seperti televisi yang sekarang, dan umum. Nah, itulah mengapa saya percaya Firman.

Yesus berkata, "Barangsiapa menambahkan satu kata kepada Kitab ini, atau mengurangi satu kata daripadaNya, maka bagiannya akan diambil dari Kitab Kehidupan."

6 (9) Jadi, marilah kita menundukkan kepala kita, bahkan sebelum kita membacaNya. Dengan khidmat! Siapapun yang memiliki kekuatan secara fisik dapat membuka halaman itu, tetapi hanya Allah yang dapat

mewahyukanNya.

Dan dengan kepala kita yang sekarang menunduk ke arah debu tanah yang dari mana dulunya kita diambil, dan suatu hari nanti akan kembali, saya bertanya-tanya . . . Dan di saat yang khidmat ini, sementara kita sedang menghampiri Natal, jika ada seseorang di sini yang benar-benar merasa tidak layak dan mau diingat di dalam doa ini, maukah anda (tanpa mengangkat kepala anda) angkat saja tangan anda kepada Tuhan dan berkata, "Ingatlah aku, Tuhan, pada Natal ini?" Tuhan memberkati anda.

7 (11) Bapa Surgawi yang Mulia dan yang Mahakudus, Allah yang Mahakuasa, Dia yang ada dari mulanya, sebelum ada sebuah bintang, atau sebuah atom, atau molekul. Engkau menjadikan segalanya oleh Yesus Kristus AnakMu, dan sudah memberikan kepada kami segala sesuatunya dengan cuma-cuma di dalam Dia. Kami berterima kasih kepadaMu, pada malam ini, Tuhan, atas kesempatan ini yang telah Engkau berikan kepada kami untuk kami berkumpul bersama-sama, untuk diperingatkan dan diajar oleh Roh Kudus. Dan Roh Kudus mengambil Perkataan-perkataanMu dan mewahyukanNya kepada kami, sebab Yesus berkata, "Kalau Dia Roh Kebenaran itu datang, maka Dia akan mengingatkan kepadamu segala sesuatu yang telah Aku katakan dan juga menunjukkan kepadamu hal-hal yang akan datang."

Tuhan, tidak seorangpun yang ada di tengah-tengah kami, ataupun yang ada di muka bumi ini, yang layak untuk mencoba menafsirkan FirmanMu, sebab ada tertulis bahwa Firman Allah bukanlah datang dari penafsiran pribadi. Oleh karena itu, Tuhan, kami berdoa kiranya Roh Kudus akan memberikan kepada kami pada malam ini, kepada kami masing-masing, bagian yang kami butuhkan untuk memuaskan lapar yang ada di dalam hati kami untuk berjalan lebih dekat kepadaMu. Kami tidak layak, tidak bersih, tidak pantas. Biarlah Anak yang dilahirkan di Betlehem itu, yang menghidupi kehidupan yang paling sempurna, dan yang adalah satu-satunya Manusia yang sempurna yang ada di bumi, dan memberikan diriNya sebagai sebuah tebusan agar supaya membersihkan kami orang-orang berdosa yang tidak suci ini dan membawa kami masuk ke dalam persekutuan dengan Bapa, kabulkanlah kiranya supaya Roh KudusNya melalui pemberitaan Firman pada malam ini akan melakukan hal itu bagi kami.

8 (13) Tuhan Allah, ada banyak orang yang sakit di negeri pada hari ini, di hadapan obat-obatan yang terbaik yang pernah kami pakai, dan obat yang terbaik dan rumah sakit-rumah sakit yang terbaik. Namun demikian dengan semua penemuan-penemuan ilmiah yang hebat itu, malah terdapat lebih banyak sakit penyakit daripada yang pernah dunia tahu, karena lebih banyak lagi dosa dan ketidakpercayaan daripada yang pernah dunia ketahui. Tolonglah kami pada malam ini, Tabib Yang Agung, dan sembuhkanlah yang sakit yang ada di tengah-tengah kami.

Dan berikanlah kami Roh, Roh Natal yang benar. Ketika pada hari ini . . . di mana ketika perayaan-perayaan berhala, pohon-pohon Natal disembah, cerita-cerita fiksi dari seorang manusia yang bernama Santa Klaus, dan kelinci-kelinci Paskah kita, dan kebiasaan-kebiasaan yang bermacam-macam yang sudah dibesar-besarkan oleh dunia komersial ini, kiranya itu dikesampingkan, Tuhan. Biarlah kami masuk ke dalam Kristus, Firman, sebab kami memintanya di dalam NamaNya dan bagi kemuliaanNya. Amin.

9 (15) Jika anda mau membuka bersama saya untuk pembacaan di dalam Tulisan Yang Suci ini, Lukas, pasal 2 . . . Dapatkah anda mendengar saya dengan baik? Apakah ada perubahan pada mikropon-mikropon ini? Dapatkah anda yang di belakang sana mendengar saya dengan baik? Jika dapat, angkat tangan anda. Terima kasih. Menurut Injil Lukas pasal 2:

> *Pada waktu itu Kaisar Agustus mengeluarkan suatu perintah, menyuruh mendaftarkan semua orang di seluruh dunia.*
>
> *(Inilah pendaftaran yang pertama kali diadakan sewaktu . . . menjadi wali negeri di Siria.)*
>
> *Maka pergilah semua orang mendaftarkan diri, masing-masing di kotanya sendiri.*
>
> *Demikian juga Yusuf pergi dari kota Nazaret di Galilea ke Yudea, . . . ke kota Daud yang bernama Betlehem, karena ia berasal dari keluarga dan keturunan Daud,*
>
> *Supaya didaftarkan bersama-sama dengan Maria, tunangannya, yang sedang mengandung.*
>
> *Ketika mereka di situ tibalah waktunya bagi Maria untuk bersalin.*
>
> *Dan ia melahirkan seorang anak laki-laki, anaknya yang sulung, lalu dibungkusnya dengan lampin dan dibaringkannya di dalam palungan, karena tidak ada tempat bagi mereka di rumah penginapan.*
>
> *Di daerah itu ada gembala-gembala yang tinggal di padang menjaga kawanan ternak mereka pada waktu malam.*
>
> *Tiba-tiba berdirilah seorang malaikat Tuhan di dekat mereka dan kemuliaan Tuhan bersinar meliputi mereka dan mereka sangat ketakutan.*

Lalu kata malaikat itu kepada mereka: "Jangan takut, sebab sesungguhnya aku memberitakan kepadamu kesukaan besar untuk seluruh bangsa:

Sebab hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud.

Dan inilah tandanya bagimu: Kamu akan menjumpai seorang bayi dibungkus dengan lampin dan terbaring di dalam palungan.

Dan tiba-tiba tampaklah bersama-sama dengan malaikat itu sejumlah besar bala tentara surga yang memuji Allah, katanya: "Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi dan damai sejahtera di bumi di antara manusia yang berkenan kepadaNya."

Dan setelah malaikat-malaikat itu meninggalkan mereka dan kembali ke surga, gembala-gembala itu berkata seorang kepada yang lain: "Marilah kita pergi ke Betlehem untuk melihat apa yang terjadi di sana, seperti yang diberitahukan Tuhan kepada kita."

Lalu mereka cepat-cepat berangkat dan menjumpai Maria dan Yusuf dan bayi itu, yang sedang berbaring di dalam palungan.

Dan ketika mereka melihatNya, mereka memberitahukan apa yang telah dikatakan kepada mereka tentang Anak itu.

Dan semua orang yang mendengarnya heran tentang apa yang dikatakan gembala-gembala itu kepada mereka.

Tetapi Maria menyimpan segala perkara itu di dalam hatinya dan merenungkannya.

Maka kembalilah gembala-gembala itu sambil memuji dan memuliakan Allah karena segala sesuatu yang mereka dengar dan mereka lihat, semuanya sesuai dengan apa yang dikatakan kepada mereka.

Kiranya Tuhan menambahkan berkat-berkatNya atas pembacaan FirmanNya.

10 (16) Sekarang, itu adalah . . . Kenapa peristiwa yang besar ini dinyatakan kepada gembala-gembala? Hal itu akan menjadikan suatu hal yang mengherankan bagi kita. Saya sudah mempunyai beberapa nas yang dituliskan di sini, dan beberapa catatan yang akan saya coba untuk membaliknya, untuk menjelaskan kepada anda kenapa, dengan pengetahuan saya yang terbaik. Dan mungkin sesudah ini, kiranya Tuhan dengan kasih karuniaNya, pada malam ini, akan membuang "kenapa" itu dari diri kita. Tetapi . . . Sebagian besar dari kita, saya rasa, pada suatu kali atau pada waktu yang lain sudah bertanya-tanya kenapa peristiwa terbesar di sepanjang zaman ini dinyatakan kepada gembala-gembala. Kenapa itu dinyatakan kepada gembala-gembala dan bukan kepada para teolog di zaman itu (Mereka adalah orang-orang yang terlatih untuk mendengarkannya)? Dan kenapa itu datang dan melewatkan orang kaya dan datang kepada orang miskin? Juga, kenapa Ia melewatkan orang yang terpelajar dan bijaksana, dan datang kepada orang yang sederhana dan yang tidak terpelajar? Ada beberapa pertanyaan kenapa dalam hal ini.

11 (17) Dan alasan lain yang boleh saya katakan, perhatikan, bayi itu dilahirkan di Betlehem. Di mana kata "Betlehem" di dalam penafsiran bahasa Ibrani, seperti yang sudah kita sampaikan di sini beberapa tahun yang lalu, "Betlehem" artinya "rumah roti Allah." Dan sudah kita buktikan di dalam Kitab-kitab Suci, Dia tidak dapat datang ke tempat yang lain. Betlehem didirikan oleh Rahab dan suaminya. Rahab adalah seorang pelacur yang dinikahi seorang jenderal, dari tentaranya Israel, sesudah mereka merebut Yerikho . . . Dan oleh iman dia percaya pesannya Allah, di dalam kondisi dirinya, dan dia diselamatkan. Dan dari situ, ketika Yosua membagi tanah itu di mana mereka masing-masing akan . . .

12 (18) Dan ada sebuah pelajaran indah yang suatu saat nanti saya berharap mampu saya bawakan di Tucson, mengenai ibu-ibu orang Ibrani itu yang melahirkan bayi-bayi tersebut. Ketika si ibu mengerang dalam sakit bersalinnya untuk melahirkan bayi itu, dia memanggil nama bayi itu dan secara posisi menempatkannya di tanah perjanjian itu, sukunya. Hal yang indah, semua Firman Allah terkait menjadi satu. Jika Firman tidak terkait dengan yang lainnya, itu bukan Firman Allah, itu tidak cocok, itu adalah pemikiran anda yang tidak bisa mencocokkan kepada Firman. Semuanya itu cocok dengan yang lainnya.

13 (19) Jadi, Dia adalah Roti Kehidupan, seperti yang kita ajarkan pada minggu yang lalu di Phoenix, atau satu minggu sebelum itu. Dan sebagai Roti Kehidupan, Dia tidak dapat datang ke tempat yang lain selain "rumah roti Allah." Dan itulah alasan kata kenapa itu. Sekarang, di sini, Yesus dilahirkan di Betlehem, dan di Betlehem terdapat sinagoga, para pemimpin besar relijius tinggal di Betlehem. Daud sang raja — gembala agung itu dilahirkan di Betlehem, ayahnya, Isai, dilahirkan di Betlehem, kakeknya, Obed, dilahirkan di Betlehem. Juga, seluruhnya, dia berasal dari Betlehem.

Dan di sini, Yesus Anak Daud itu dilahirkan di Betlehem, persis di bawah bayang-bayang katedral-katedral yang besar. Kemudian jika orang-orang itu terlatih, dan sudah menantikan Mesias selama

bertahun-tahun; 4000 tahun, Mesias sudah dinubuatkan akan datang. Dan kemudian jika Mesias dilahirkan di bawah bayang-bayang katedral itu, kenapa mereka harus betul-betul pergi ke pegunungan itu kepada sekumpulan orang yang tidak terpelajar itu, gembala-gembala yang tidak terpelajar itu, untuk menyampaikan pesan yang besar ini, pesan yang pertama itu? Dan menugaskan gembala-gembala itu! Dan bukan kepada orang-orang bijaksana dan orang-orang yang terdidik, tetapi gembala-gembala. Itu adalah suatu hal yang aneh, bukan? Yah, pasti ada suatu kata kenapa . . . Ada kenapa; nah, harus ada sebuah jawaban untuk kata kenapa! Dan tidak seorangpun yang mengetahui jawaban itu selain Allah. Dialah Seorang yang mengetahui jawaban itu.

14 (21) Sekarang, ingat, Mesias ada di dalam kota itu, dilahirkan di kota itu, di sebuah palungan; dekat dengan katedral-katedral besar itu di mana imam besar . . . dan para imam yang hebat itu, dan para teolog, dan orang bijaksana, dan orang-orang yang terdidik, semuanya ada di sana sedang menantikan Mesias. Dan di situlah Dia, persis di tengah-tengah mereka. Tetapi kenapa mereka pergi ke atas bukit-bukit Yudea, ke orang-orang yang tidak terpelajar itu, yang tidak terdidik, yang termiskin dari semuanya? Terlihat sepertinya orang yang sangat tidak cocok untuk sebuah tugas, untuk menyatakan pesan itu dan mengutus mereka untuk membawakan pesan tersebut.

Anda tahu pendapat saya? Mungkin pendapat saya sangat tidak berarti, tetapi saya ingin menyampaikan pendapat saya: Saya percaya ini adalah karena hikmat Allah, di mana Dia tahu bahwa mereka tidak akan mau menerima sebuah pesan yang datangnya dengan cara yang seperti itu. Itu tidak cocok dengan citarasa dari pendidikan mereka. Itu berbeda. Itu bukanlah apa yang sudah diajarkan kepada mereka untuk percaya bahwa Dia akan datang dengan cara seperti itu. Itu bertentangan dengan pengertian teologia mereka. Semua pendidikan mereka, semua pelajaran mereka dilewati, menjadi nol. Saya percaya itu adalah hikmat Allah yang tahu bahwa mereka tidak akan mau menerima sebuah pesan yang seperti itu.

15 (23) Jadi Mesias ada di sini, dan pasti ada seseorang yang mengenaliNya. Dan Dia sudah mengenal mereka yang tidak bercampur dengan hal-hal yang seperti itu. Dia akan lebih mampu untuk memberikan pesanNya kepada sebuah kelompok yang tidak terpelajar, daripada Dia akan memberikannya kepada kelompok yang campur-baur itu yang sudah begitu diset di dalam cara-cara mereka sehingga tidak ada apapun yang bisa merubah mereka, sekalipun itu Firman Allah.

Dan sekarang, kawan Kristen, biarlah saya mengajukan pertanyaan ini, dengan penuh kesungguhan dan kasih. Saya sungguh bertanya-tanya andaikata Dia mau melakukan tindakan yang sama itu pada malam ini, dan mengirimkan kepada kita di dalam generasi ini Firman yang dijanjikan itu yang dijanjikan bagi generasi ini, saya bertanya-tanya apakah para teolog kita, dan orang-orang terpelajar, dan bijaksana, tidak akan menolak pesan tersebut sama seperti yang dulu mereka lakukan? Manusia tidak berubah, begitu pula Firman Allah tidak berubah. Dia adalah Allah yang tidak berubah, Dia tidak berubah!

16 (25) Perhatikan, Malaikat-malaikat datang dan . . . Malaikat-malaikat datang dan memberikan pesan mereka kepada orang-orang rendahan seperti itu, padahal di sana ada orang-orang yang lebih (secara pemikiran jasmani) memenuhi persyaratan daripada orang-orang yang miskin ini, gembala-gembala yang buta huruf ini. Gembala adalah orang yang paling buta huruf, dia tidak tahu apa-apa selain hanya dombanya. Dia tidak butuh untuk tahu matematika. Dia tidak butuh untuk tahu bagaimana membelah sebuah atom. Dia tidak membutuhkan kesarjanaan. Dia hanya harus tahu dombanya, itu saja yang dia butuhkan untuk dia ketahui. Dan Allah, hikmat terbesar, dan mata air dan sumber dari segala hikmat, mau memilih orang yang seperti itu (orang-orang tepatnya, yang seperti itu), dan melewatkan para sarjana yang terpelajar yang berpendididikan itu yang sudah dididik untuk mengetahui hal itu. Itu berbicara tentang satu hal, bahwa mereka dididik di ladang yang salah. Melewatkan semua orang penting yang ada di tanah itu; terdapat orang-orang penting, guru-guru yang hebat, imam besar Kayafas, dan banyak manusia besar yang lainnya, semua orang Israel yang berpendidikan tinggi, semua denominasi, dan semua teolog pembual itu, Allah melewatkan mereka semua! Nah, itu adalah hikmatnya Allah.

17 (26) Perhatikan, Surga yang Tertinggi itu cepat-cepat memberikan hormat kepada bumi yang paling rendah dan yang tak terpelajar itu. Surga yang tertinggi turun untuk menyatakan diriNya kepada bumi yang paling rendah, melewatkan semua orang itu untuk menyatakan diriNya kepada para penjaga ternak biasa itu; datang untuk memberikan pesan yang terbesar di sepanjang masa ini kepada para penjaga ternak biasa ini. Sudah ada banyak utusan-utusan besar. Kita renungkan tentang zamannya Nuh, dan para nabi, dan—dan para imam yang hebat itu, dan sebagainya, sudah pernah ada di masa-masa yang lalu. Manusia-manusia besar yang terpelajar, raja-raja, pangeran-pangeran, pembesar-pembesar, tetapi di sini Dia datang dengan pesan yang terbesar dari semua pesan yang ada. Apakah pesan itu? "Mesias ada di sini sekarang!" Paham? Dan untuk memberitahukan hal itu, Dia melewatkan semua orang yang terpelajar, untuk menyatakannya kepada gembala-gembala yang sederhana.

Renungkan itu: semua pendeta, semua orang gereja, semua pengajar, semua teolog yang terdidik, semua uang yang sudah dibelanjakan, semua gereja, dan doktrin-doktrin, dan denominasi-denominasi, semua dilewatkan! Semua pembelajaran yang telah mereka habiskan di semua—semua misionaris, dan

semua pemeluk agama baru, semua keanggotaan, dan segala sesuatu yang telah mereka pikirkan dan yang telah mereka lakukan bagi hormat kepada Allah, namun demikian pesan kunci dari semuanya itu dilewatkan dari mereka. Aneh! Kenapa? Paham?

18 (28) Dan perhatikan, bukan hanya itu, tetapi itu adalah tempat yang paling tidak mungkin bagi peristiwa yang seperti itu. Gembala-gembala, nah, adalah orang yang menerima pesan tersebut. Dan sekarang perhatikan di manakah pesan itu dulunya: di tempat yang paling tidak mungkin dipercaya bagi setiap orang yang menantikan datangnya itu. Dan saya bertanya-tanya, pada malam ini, andaikata kita sedang menantikan Pesan Tuhan Yesus yang sesungguhnya, saya bertanya-tanya apakah itu akan berada di dalam sebuah kelompok yang tidak mungkin, sebuah tempat yang . . . di mana dunia yang berbudaya tinggi dan hebat dan gereja di zaman ini akan menganggap bahwa itu adalah sekumpulan bidat? Saya bertanya-tanya apakah itu tidak akan merupakan tempat kita akan menemukan Dia? Tempat yang paling tidak mungkin, dan kepada para pengkhotbah yang paling tidak memenuhi syarat. Gembala-gembala tidak tahu apa-apa tentang berkhotbah, tahunya hanya memanggil domba; yah, mungkin itulah sebabnya itu datang.

19 (29) Tetapi itu adalah sebuah Firman yang dijanjikan. Perhatikan, bisa saja itu terjadi seperti itu lagi.

Itu melewatkan semua orang-orang ternama di negeri itu. Itu melewatkan semua orang ternama, dan dinyatakan kepada orang biasa. Semua orang ternama yang dihiasi dengan doktor divinity yang hebat dan—dan psikologi, dan—dan pendidikan yang tinggi, dan katedral-katedral yang besar dan yang lainnya, semuanya itu dilewatkan dan dinyatakan kepada orang-orang biasa. Hikmat, hikmat yang tidak terbatas dari Allah yang Mahakuasa yang telah melakukannya, untuk dinyatakan kepada mereka pesan yang terbesar yang pernah ada, "Mesias ada di bumi sekarang." Sungguh sebuah hikmat! Hanya bisa datang dari Allah yang mengetahui hikmat! Semua hikmat dan semua sekolah, dan segala sesuatunya, sekarang diletakkan dengan sia-sia dan dilewatkan oleh hikmat Allah yang besar itu. Saya terus mengulang-ulang hal itu karena saya ingin itu diresapi. Semuanya disia-siakan, tidak ada yang bagus. Semuanya dilewatkan untuk memperbolehkan hikmatnya Allah memperoleh jalan yang benar, bahwa Allah memakai yang tidak berarti itu untuk menjadikannya berarti.

20 (31) Kita bisa berhenti di sini dan berbicara tentang Yohanes. Kita dapat berhenti di sini dan berbicara tentang Elia. Tidak seorangpun yang tahu darimana Elia berasal. Semua orang tahu bahwa ia tampil begitu saja ke bumi. Para nabi di zaman-zaman yang lampau, mereka adalah orang-orang yang tidak berarti. Tetapi Allah memakai mereka, melewatkan etika-etika gereja, dan pengajaran-pengajaran, dan untuk membuat . . . memperlihatkan bahwa Dia adalah Allah. Dia mengambil yang tidak berarti, untuk mengerjakan sesuatu dengan itu. Dia memperlihatkan hikmatNya dan KeAllahanNya dengan melakukan demikian, di mana Dia memakai yang tidak berarti itu. Ketika pertama kali Dia menjadikan seorang manusia, Dia tinggal mengambil segumpal tanah liat dan menjadikannya seorang manusia. Yang tidak lain hanyalah tanah liat, tetapi Dia menjadikan seorang manusia. Dan Allah memakai yang tidak berarti sekarang, untuk mengerjakan sesuatu dengan itu. Dan sepanjang kita berpikir kita berarti, maka kita tidak dapat dipakai di tangannya Allah. Kita harus meninggalkan semua yang pernah kita tahu atau kita pelajari. (Maafkan saya.) Seperti rasul besar Paulus itu, dia mengatakan bahwa dia harus melupakan semua yang pernah dia pelajari, supaya dia mengenal Kristus.

21 (32) Semua sekolah mereka, semua pengajaran mereka, dan seterusnya, sedang mengerjakan yang paling buruk bagi diri mereka. Yang pada akhirnya menyangkal Dia! Sekolah itu juga yang mereka miliki yang telah mereka peruntukkan bagi Dia, untuk percaya kepada Dia, berbalik dan menjadi musuhNya yang paling gawat, dan menyalibkan Dia!

Apakah anda tahu bahwa sejarah sudah seringkali terulang dengan sendirinya? Itu adalah sebuah fakta yang tercatat. Itu bisa terjadi lagi persis di sisi kita. "Oh," anda berkata, "Adaikata saya hidup di zaman itu . . ." Yah, nah, jika anda ingin mengetahui apa yang sudah anda lakukan pada waktu itu, lihatlah keadaan anda saat ini; dan anda bisa melihat apa yang telah anda lakukan pada waktu itu, karena tentunya itu sedang menyingkapkan.

22 (34) Dididik untuk percaya kepada FirmanNya, dan kemudian ketika FirmanNya dibuktikan di hadapan mata mereka, mereka menyangkali Firman yang telah dibuktikan itu. Ketika Allah membuktikan apa yang akan Dia lakukan, dan mengatakan bahwa Dia akan melakukan, dan telah membuktikan apa yang akan Dia lakukan itu, kemudian mereka menyangkal dan menyebut Manusia ini roh jahat, di mana mengutuk mereka semua. Renungkan apa yang pernah terjadi itu! Renungkan apa yang telah menyebabkan mereka; pendidikan mereka menyebabkan mereka tidak mengenali Firman yang menjadi daging bagi zaman mereka; pendidikan itu juga yang sudah mereka miliki di sekolah-sekolah mereka, dengan pengajar-pengajar yang terbaik.

Dan anda berkata, "Yah, kami tidak melakukan itu di zaman ini." Pengajar-pengajar mereka jauh lebih tinggi daripada zaman kita—lebih unggul, tepatnya, daripada pengajar-pengajar kita, dan mereka gagal. Mereka dulu tidak memiliki 900 organisasi yang berbeda-beda seperti yang kita miliki di zaman ini. Mereka

dulu hanya ada tiga. Dan dengan tiga itu, melihat kepada ketiganya, tidak ada satupun dari ketiganya yang mengenalinya! Itu langsung memperlihatkan bahwa apa yang dilakukan manusia adalah kebodohan bagi Allah. Paham?

23 (36) Nah, mereka gagal untuk mengenalinya. Nah . . . Dan mereka akan melakukan lagi hal yang sama itu.

Manusia . . . Maksudnya baik; maksudnya selalu baik. Dan manusia tidak pernah merubah posturnya, dia tidak pernah banyak merubah cara-caranya. Saya sedang berbicara tentang manusia dunia. Manusia selalu memuji Allah, manusia yang relijius, atas apa yang telah Dia lakukan, dan selalu mengarahkan orang-orang kepada apa yang akan Dia lakukan, dan kemudian mengabaikan apa yang sedang Dia lakukan! Paham? Itulah manusia, dia sudah membuat cara itu, dia sudah selalu dengan cara itu. Dan anda para pembaca Alkitab pada malam ini tahu bahwa itu adalah menurut Firman. Benar. Mereka selalu memuji Allah atas apa yang telah Dia lakukan, mengatakan apa yang akan Dia lakukan, dan mengabaikan apa yang sedang Dia lakukan. Itulah kebiasaan manusia.

24 (38) Alasan mereka sudah melakukan hal ini, para pengajar, pendapat saya sekarang: mereka sudah menafsirkan Firman, sebab mereka semua percaya dengan kedatangan Mesias. Semua orang Israel percaya itu; mereka juga percaya di masa ini. Tetapi alasan mereka tidak mengenali Dia, karena pesanNya tidak sesuai dengan pengajaran gerejawi mereka. Mereka—dengan penafsiran mereka atas Firman yang sudah mereka pegang, Mesias tidak pernah memanifestasikan diriNya dengan cara penafsiran mereka yaitu apa yang akan Dia lakukan. Dan oleh karena itu, mereka tidak mengenali Dia karena itu tidak cocok dengan penafsiran mereka. Seperti yang sudah saya katakan sebelumnya, dan saya katakan lagi, "Allah tidak membutuhkan seorangpun untuk menafsirkan FirmanNya. Dia adalah sang Penafsir FirmanNya."

25 (39) Sekarang, Alkitab berkata . . . Sekarang biar saya buktikan kepada anda bahwa itu adalah Kebenaran. Yesaya nabi itu (715 tahun tahun sebelum ini terjadi), Yesaya sang nabi itu mengatakan, "Seorang perawan mengandung, dan akan melahirkan seorang anak laki-laki." Tidak diragukan bahwa setiap orang di zaman itu berpikir bahwa anak-anak perempuan mereka akan menjadi perempuan yang dimaksudkan itu, karena Yesaya telah mengatakannya. Tetapi, anda lihat, itu adalah 700 tahun kemudian. Tetapi ketika . . . Allah tidak membutuhkan seorangpun untuk menafsirkan FirmanNya, ketika Dia akan melakukannya, atau bagaimana Dia akan melakukannya. Dia berkata bahwa Dia akan melakukannya, dan sudah melakukannya!

26 (40) Allah berjanji bahwa Dia . . . di Yesaya juga, saya yakin di pasal 28, kira-kira ayat 18. Dan juga di Yoel 2:28, bahwa pada hari-hari terakhir, dua ribu tahun yang terakhir, Dia akan mencurahkan RohNya ke atas semua manusia. Dia berkata, "Anak-anakmu laki-laki dan anak-anakmu perempuan akan bernubuat. Teruna-terunamu akan mendapat penglihatan-penglihatan. Orang-orangmu yang tua akan mendapat mimpi-mimpi." Dan hal-hal yang akan Dia lakukan, Yesaya mengatakan, "Oleh orang-orang yang berlogat ganjil dan oleh orang-orang yang berbahasa asing akan berbicara kepada bangsa ini, inilah tempat perhentian." Tetapi mereka tidak mau mendengarkannya. Mereka menggeleng-gelengkan kepalanya dan berjalan dengannya. Dia berkata, "Sungguh segala meja Allah penuh dengan muntah, sehingga tidak ada tempat yang bersih lagi." Dan apakah itu bukan potret Yerusalem, dan gereja di zaman itu pada saat kedatangan Mesias tersebut, itu adalah potret yang sama di zaman ini. Itu benar-benar terulang dengan sendirinya.

Sekarang, ketika Allah mengatakan bahwa Dia akan melakukan suatu hal, Dia melakukannya. Tidak peduli apa yang orang lain katakan tentang hal itu, apa yang orang katakan, jika Allah mengucapkan sesuatu, Dia terikat untuk menafsirkan FirmanNya sendiri. Dan pembuktian FirmanNya adalah penafsiranNya sendiri. Perhatikan, membuktikan pesan MesiasNya. Dia menjanjikan apa yang akan dilakukan Mesias ketika Dia datang. Dan ketika Dia datang . . .

27 (42) Bahkan ketika orang-orang bijaksana yang di timur sudah memandang ke arah barat daya, di mana dulunya mereka berada di Babilonia, dan mereka melihat sebuah bintang yang penuh keagungan. Apakah anda tahu bahwa tidak ada sedikitpun dari sejarah, di manapun, bahwa ada observatori (di mana mereka bahkan melihat waktu melalui bintang-bintang, orang-orang hebat yang telah mempelajari bintang-bintang ini) . . . Tidak ada sejarah yang mengatakan bahwa mereka melihat bintang tersebut. Kenapa? Itu bukan untuk mereka, mereka tidak menantikan yang seperti itu. Tetapi orang-orang bijaksana ini tahu bahwa akan terbit sebuah Bintang Yakub, dan mereka sedang menantikan itu, dan itu melintas pada waktunya Yesus dilahirkan di Betlehem . . .

Nah, saya tahu tradisi-tradisi Kristen kita, seperti halnya gereja-gereja kita, mereka mendapati semuanya kacau balau. Anda pergi ke sini dan anda melihat orang-orang bijaksana ini datang untuk menyembah seorang bayi, tidak ada yang seperti itu di dalam Kitab Suci. Dua tahun kemudian mereka sampai di sana, berjalan melintasi dataran dan menyeberangi sungai Tigris. Mereka tidak pernah datang untuk menyembah seorang bayi, melainkan seorang anak kecil yang berusia sekitar dua tahun. Kenapa

begitu, pada saat yang sama, Herodes menyembelih semua anak-anak kecil dari yang berumur 2 tahun ke bawah, supaya dia bisa menangkap Mesias. Anda lihat, mereka . . . Allah sudah membuktikan melalui FirmanNya.

28 (44) Dan ketika orang-orang bijaksana ini datang ke Yerusalem . . . Bintang itu memimpin mereka ke ibukota relijius dunia, Yerusalem. Dan segera sesudah mereka masuk ke pintu-pintu gerbang itu, bintang itu (bintang supranatural yang telah memimpin mereka itu) menolak untuk memperlihatkan lagi dirinya kepada mereka. Orang-orang yang baik ini menelusuri jalan-jalan, orang-orang kaya tersebut dengan menunggang unta-unta yang dihiasi, dan sebagainya . . . menyusuri jalan-jalan itu, dan berkata, "Di manakah Dia yang dilahirkan sebagai Raja orang Yahudi. Kami melihat bintangNya di timur." Dan ibukota relijius yang besar itu, sesudah dua tahun semenjak pesan dari gembala-gembala itu, masih saja tidak mempunyai jawaban atau mengetahui sesuatu tentang Mesias. Kepala dari denominasi-denominasi itu tidak mempunyai jawaban.

Jadi hal itu mengganggu Sanhedrin/Mahkamah Agama, dan mereka memanggil para ahli taurat untuk membacakan. Dan mereka membaca kisah Mikha, nabi mengatakan, "Engkau Betlehem, tanah Yehuda, engkau sekali-kali bukanlah yang terkecil di antara mereka yang memerintah di Yehuda (yang terkecil), karena daripadamulah akan bangkit seorang pemimpin yang akan memerintah umatKu Israel." Dan sesudah ayat-ayat Firman itu dibacakan, dan sedang dibuktikan di depan mata mereka, masih saja mereka tidak menerimanya, meskipun Kitab Suci sudah mengatakan begitu. Saya sangat meragukan mereka akan mau menerimanya di zaman ini, jika nas Kitab Suci yang dijanjikan bagi zaman ini dimanifestasikan. Mungkin saya tidak akan pernah berkhotbah kepada anda lagi, tetapi saya ingin supaya anda memahami hal ini. Tetap saja mereka tidak akan percaya!

Hikmat Bapa yang besar membuat hikmat manusia begitu bodoh sehingga Dia meremehkan manusia. Dia benar-benar datang ke tempat itu untuk membuat manusia merasa malu atas dirinya sendiri, dan dia tidak cukup berbesar hati untuk mengakui bahwa dirinya salah. Dia tetap saja dengan ceritanya, tidak soal seberapa banyak Bapa membuktikan bahwa FirmanNya benar dan Dia sedang melakukan persis seperti apa yang telah Dia janjikan untuk Dia lakukan. Manusia berpikir bahwa hikmatnya mengungguli hikmatnya Allah, jika itu tidak datang sesuai dengan hikmatnya, "Wah, itu tidak demikian." Itu sungguh benar di setiap zaman, masih tetap sama. Lihatlah seberapa cocoknya seluruh hal yang dulu itu dengan yang sekarang?

29 (47) Sungguh pengilhaman bagi gembala-gembala itu! Malaikat-malaikat turun untuk berbicara kepada gembala-gembala itu, malaikat-malaikat Allah datang untuk berbicara kepada sekumpulan gembala itu.

Saya bertanya-tanya apakah anda pernah mendapatkan keistimewaan untuk berbincang-bincang dengan seorang gembala ternak atau bersama-sama dengan dia untuk beberapa waktu? Jika anda mau, saya—saya tidak suka untuk mengatakannya karena mengenai pernyataan saya saya siap untuk mengatakan untuk beberapa saat nanti, tetapi gembala tetap tinggal dengan dombanya sampai-sampai tertawanya sudah seperti domba itu (mengembek), bicaranya seperti domba, dan baunya seperti bau domba. Itu benar. Karena dia bersama-sama dengan domba itu. Itu saja yang dia tahu, dombanya.

30 (49) Nah, Kebenaran Firman yang dibuktikan. Ketika gembala-gembala ini, sederhana, orang-orang yang tidak terpelajar . . . Sungguh suatu kehormatan, betapa cocoknya itu dengan seorang gembala untuk menerima sebuah pesan tentang domba yang baru lahir. Itu tidak bisa datang kepada yang lain selain kepada seorang gembala. Itulah kenapa Dia dilahirkan di sebuah kandang, dan bukan di sebuah rumah. Domba tidak dilahirkan di sebuah rumah, atau di sebuah ruangan rumah sakit yang dihiasi dengan warna merah muda. Paham? Mereka dilahirkan di kandang, dan di ladang.

Itulah alasan Dia dipimpin ke Kalvari. Anda tidak dapat membuat seekor domba berjalan di gang yang menuju ke tempat penyembelihan. Apakah anda tahu itu? Di ladang penyembelihan, mereka memiliki seekor kambing untuk menuntun domba. Dan ketika ia sudah sampai ke tempat penyembelihan itu, ia melompat keluar dan membiarkan domba itu berjalan terus. Seekor domba harus dipimpin, dia tidak dapat memimpin dirinya sendiri. Jadi, oleh karena itu, haruslah gembala itu yang datang kepada dombanya. Ketika mereka menemukan bayi — Allah itu di tempat yang tepat seperti yang telah dikatakan utusan itu di mana Ia akan lahir, dan ketika mereka menemukan pesan ini—pesan utusan itu di dalam palungan tepat seperti yang dikatakan malaikat-malaikat itu di mana Ia akan dilahirkan . . .

31 (51) Nah, saya mendengar orang-orang berkata, "Seorang Malaikat berbicara kepada saya; Dia mengatakan begini dan begini." Betapa menggelikannya itu; dan saya pernah mendengar orang-orang mengatakan bahwa seorang Malaikat berbicara kepada mereka, dan memberitahu mereka demikian dan demikian di mana itu mutlak bertentangan dengan Firman. Nah, bagaimana mungkin seorang Malaikat melakukan hal itu? Itu jelas tidak mungkin. Dan jika Allah memberitahukan suatu hal tertentu yang akan terjadi (anda berkata bahwa Dia telah memberitahu anda begitu), dan itu tidak terjadi, maka bukan Allah yang sedang berbicara kepada anda. Ingat saja, itu benar. Allah tidak berdusta. Dia tidak didapati ada

suatu dusta.

32 (52) Ketika mereka menemukan Bayi itu, betapa bersukacitanya mereka. Karena malaikat itu memberikan pesan itu kepada mereka, mereka menemukannya dengan tepat persis seperti yang telah dikatakan malaikat itu bagaimana itu nantinya, dan tepat di tempat di mana malaikat telah mengatakan Ia akan dilahirkan. Sungguh suatu hal yang indah yang ada di dalam diri mereka.

Di sebuah palungan, kenapa? Lihatlah bagaimana tenteramnya gembala-gembala itu berada di kandang itu? Apakah anda pikir seorang teolog sudah berada di tempat itu? Dia pasti sudah memencet hidungnya, dan berkata, "Keluarkan aku dari tempat ini." Paham? Dia pasti akan keluar dari tempat itu, dia pasti sengsara di situ.

Tetapi, anda lihat, itu adalah serasa rumah bagi gembala. Allah tahu ke mana akan mengirimkan pesanNya, paham. Tepat sekali. Dengan keadaan yang beginilah para gembala itu ada di dalam situ, di dalam kandang bersama dengan Anak Domba mereka, sebuah pesan yang dibuktikan yang sudah mereka dengar. Betapa indahnya! Berada di hadapan Mesias, Firman yang dibuktikan dari pesan mereka. Ketika gembala-gembala itu mendengar bahwa Mesias ada di bumi, dan masuk ke hadiratNya, persis di lingkungan mereka sendiri, dan mendapati bahwa pesan itu benar, dibuktikan di situ, betapa hal itu pasti sudah membuat orang-orang itu merasa menemukan bahwa Allah sudah melakukan hal yang besar kepada mereka.

33 (55) Wah, sarjana- sarjana itu pasti sudah keluar dari tempat itu, dengan keadaan yang seperti itu, mereka sudah pergi secepatnya. Kenapa? Utusan datang kepada para gembala biasa. Bahkan mungkin mereka tidak dapat . . . Mereka . . . Bahkan mungkin salah seorang dari gembala-gembala ini tidak mampu membuat tanda tangan atas namanya sendiri—sangat diragukan. Anda tahu, gembala-gembala yang dipilih Yesus ketika Dia ada di bumi ini, untuk menggembalakan dombaNya, "Petrus, apakah engkau mengasihiKu, lebih daripada mereka ini?" . . .

"Ya, Tuhan, Engkau tahu bahwa aku mengasihiMu."

"Beri makan dombaKu." Dan Alkitab mengatakan bahwa Petrus adalah seorang yang bodoh dan manusia yang tidak terpelajar. Tetap memilih gembala-gembala ternak.

34 (58) Anggota-anggota gereja di zaman-zaman dahulu itu, dan para imam, dan perhimpunan orang-orang terpelajar di zaman itu sudah pasti akan keluar dari tempat itu, di dalam sebuah kandang. Nah, saya sungguh tidak yakin bahwa banyak dari antara anda yang bisa memahami (mungkin, anda orang-orang kota) seperti apa baunya kandang milik seorang Yudea, bagaimana itu terlihat, sebagaimana hewan-hewan itu ada di dalam kandang itu, dan bagaimana itu sudah terjadi di sana. Wah, beberapa orang penting di zaman ini akan langsung keluar dari tempat itu, bahkan mereka—mereka tidak akan masuk ke pintu itu. Tetapi itu menyenangkan Allah, dengan hikmatNya yang tidak terbatas, dengan menyingkapkan itu kepada mereka yang mau menerimanya. Para sarjana itu, dan orang-orang bijaksana di zaman itu tentunya tidak akan mau menerimanya. Mereka pasti sudah begitu merasa terhina dengan masuk ke tempat yang seperti itu.

Wah, pertama-tama, andaikata mereka kembali ke gereja mereka, dan bersaksi bahwa mereka sudah menghadiri sebuah kebaktian yang seperti itu, dan percaya bahwa sekumpulan gembala yang tidak terpelajar itu membawa sebuah fenomena, mereka pasti sudah dikucilkan dari gereja mereka. Mereka sudah dikeluarkan dari masyarakat Betlehem, jika mereka mau mendengarkan sekumpulan orang yang tidak terpelajar itu, seperti sekumpulan gembala itu. Tentunya mereka sudah merasa terhina. Jika mereka bergaul dengan orang-orang biasa seperti itu, dan . . . menerima bidat-bidat itu dengan percaya bahwa Allah mau memberikan pesannya kepada sekumpulan gembala yang tidak terpelajar, sedangkan mereka sudah mempersiapkan segala sesuatunya bagi datangnya hal itu. Mereka pasti akan kehilangan keanggotaan mereka, mereka pasti akan memberikan pernyataan tertulis di atas kertas mereka, dan sudah pasti tidak akan mampu untuk . . . diakui di antara perhimpunan kelompok mereka di zaman itu; karena sudah bergaul dengan kumpulan gembala ternak yang seperti itu, dan tidak mempunyai pikiran yang bagus.

35 (60) "Beraninya kalian!" Imam itu pasti akan berkata, "Kalian masuk ke tempatku yang suci ini bersama dengan seorang bidat yang seperti ini, dengan kebodohan yang semacam ini, bersama dengan manusia semak belukar yang tidak terpelajar ini yang tidak . . . tidak melalui pendidikan dasar ini. Dan mau saja percaya kepada pesan bahwa seorang malaikat telah turun dan berbicara kepada mereka."

Tetapi bagaimana seandainya orang itu berkata, "Aku melihat pesannya dibuktikan?"

Si imam akan berkata, "Biarlah kuberikan blangko pernyataanmu ini secepatnya. Dan keluarlah dari perhimpunan ini!" Waktu memang berubah, tetapi manusia tidak. Barangkali sudah terjadi lagi di zaman ini, mereka pasti akan dikeluarkan dari gereja-gereja mereka.

36 (63) Tetapi gembala-gembala itu merasa tenteram sepenuhnya di tempat itu bersama dengan Anak

Domba Allah. Dan setiap gembala yang baik merasakan hal yang sama. Ketika seorang gembala yang baik yang mengawasi dombanya dapat melihat Firman Allah menjadi jelas dan dibuktikan, tentang apa yang telah Dia janjikan, maka gembala itu serasa berada di rumah. Saya tidak peduli apa yang orang lain katakan, "Allah sudah menjanjikannya, dan Allah telah melakukannya."

Mereka berkata, "Masa-masa mukjizat telah berlalu. Tidak ada lagi yang namanya baptisan Roh. Tidak ada lagi baptisan Roh Kudus, itu adalah untuk para rasul."

Tetapi biarlah seorang gembala Firman yang setia mengkhotbahkanNya, di dalam kuasa kebangkitan, bahwa Yesus Kristus sama kemarin, hari ini, dan selamanya . . . Petrus berkata pada hari Pentakosta, "Sebab bagi kamulah janji itu, dan bagi anak-anakmu, dan bagi orang yang masih jauh, yaitu sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan Allah kita." Ke manapun Dia memanggil, janji dan berkat yang sama itu adalah benar. Dan biarlah gembala Firman yang asli yang memberi makan itu melihat hal yang dibuktikan itu, semua teolog di dunia tidak dapat mengambil itu darinya; karena dia tahu Allah telah mengatakan demikian, dan itu terjadi. Itu saja. Itu selalu Firman Allah. FirmanNya telah menjadi daging dan tinggal di antara mereka, dan mereka tidak mengetahuiNya.

37 (66) Dia telah menjanjikan hal yang sama di zaman ini. Saya bertanya-tanya apakah kita akan mengenalinya? Dulu orang-orang sombong dan yang bijaksana itu tidak pernah mau menerima yang seperti itu. Dan mereka percaya bahwa jika ada hal yang seperti itu yaitu kedatangan Mesias di bumi, tentunya harus datang ke denominasi mereka. Akan merupakan kelompok mereka yang akan menerimanya, atau "Itu tidak benar." Sekarang, renungkan saja hal itu dengan sungguh. Jika itu bukan di dalam kelompok mereka, maka . . . Apakah anda memperhatikan pada waktu itu? Allah tidak pernah memilih satu pun dari kelompok mereka, tetapi Dia memilih orang yang tidak ada hubungannya dengan kelompok-kelompok itu. Karena satu kelompok akan berkata, "Kalian lihat apa yang telah kami lakukan?" Dan mereka akan melakukan hal yang sama di zaman ini. Tetapi Allah memilih yang tidak berarti, itulah alasan Dia memilih gembala ternak. Para gembala sepenuhnya berada di rumah bersama dengan Anak Domba Allah yang ada tengah-tengah mereka, FirmanNya menjadi daging di antara mereka. Orang-orang yang sombong dan yang bijaksana tidak pernah mau menerimanya, terlewatkan oleh mereka.

38 (67) Dan kita bisa berkata banyak untuk zaman ini, ataupun di zaman manapun. Itu adalah hal yang sama yang terjadi di zamannya Martin Luther. Hal yang sama yang terjadi di zamannya John Wesley. Hal yang sama juga ada di zamannya Pentakosta. Tetapi Allah tidak berhenti di organisasinya manusia! Dia terus menggerakkan RohNya untuk membuktikan FirmanNya! Itu sudah pasti demikian dan masuk ke golongan dewan mereka sendiri atau mereka tidak akan menerimanya. Sebagaimana mereka begitu keras kepala di zaman ini, semua gereja-gereja, di mana mereka akan melakukan anu—anu, dan menyatukan semua gereja. Seandainya mereka mencari seorang utusan pada saat ini, yang dapat menyatukan semua Protestan, Katholik, dan Ortodok, dan yang lainnya, menjadikan satu gereja yang besar.

39 (68) Nah, saudara-saudara, saya sudah pernah mendapat keistimewaan berkhotbah kepada ratusan orang dari berbagai keagamaan yang berbeda-beda, dan terdapat orang-orang yang baik di dalam semuanya itu. Tetapi sekarang, anda ingat, saya sedang bernubuat, "Setiap organisasi pasti akan menerima ini, atau tidak menjadi sebuah organisasi. Itu sedang memaksa anda." Apakah anda sudah membaca surat kabar di Tucson pada hari ini di mana imam-imam Katholik membantu penahbisan, di surat kabar . . . membantu penahbisan, di Missouri, seorang pendeta Protestan? Dan siapakah mereka yang mengakuinya? Presbiterian, Baptis, Lutheran, dan Sidang Jemaat Allah. Itu ada di surat kabar Tucson pada hari ini.

Oh, itu mengejutkan! Itu bukan manusia-manusia yang ada di situ, itu adalah gerejawi mereka, para kepala pemerintahan yang memelintir hal itu di situ, sistim itu yang melemparkan anda masuk ke dalamnya, apakah anda mau atau tidak. Anda tidak bisa lagi menjadi sebuah organisasi dan melarikan diri dari murka ini yang akan datang memukul bumi, dan anda lihat jika itu tidak benar. Mungkin saya sudah pergi ketika itu terjadi, lihatlah kembali ke salah satu dari kaset-kaset ini. Dan kemudian jika itu tidak demikian, maka saya adalah seorang saksi yang palsu. Jika itu benar, maka saya sudah memberitahukan Kebenaran itu.

40 (70) Mereka sudah menyebutNya sebagai suatu pekerjaan roh jahat yang menentang pikiran mereka yang positif. Anda mendengar begitu banyak tentang berpikir positif di masa ini: anda menempatkan pikiran anda atas apa saja, dan mengira berpikir positif tentangnya. Iblis bisa melakukan hal itu! Hanya ada satu hal yang berkuasa atas semuanya itu, dan itu adalah Firman Allah. Jika anda sedang berpikir yang bertentangan dengan Firman, lupakanlah pikiran anda itu. Berpikirlah tentang Firman.

"Mesias," mereka berpikir, "tidak akan ditemukan di tempat manapun, sebuah kekacauan yang seperti itu."

Dapatkah anda membayangkan seorang imam besar, yang baik, atau seorang pendeta, yang semuanya diperhalus di dalam teologia, mau datang ke sebuah kandang yang penuh dengan rabuk kotoran hewan? Dan menerima pesan dari seorang yang miskin, gembala yang sederhana yang tidak

berpendidikan, dan kemudian mau datang, berkata, "Sekarang, aku dapat membuktikannya kepadamu; inilah bayi itu; inilah utusan itu?"

Dan anda tahu apa yang sudah dikatakan orang-orang itu? "Orang ini jujur, dia sangat sungguh-sungguh dengan apa yang Dia katakan, tetapi mutlak dia sudah salah."

41 (74) Saya sudah melihat orang-orang menghidupi suatu kehidupan yang baik sampai orang-orang tidak akan percaya, tidak dapat mengatakan apapun tentang orang-orang itu, tetapi mereka berkata, "Dia benar-benar salah. Dia benar-benar tidak tahu apa yang sedang dia katakan. Allah, Dia tidak akan melakukan sesuatu yang seperti itu."

Tetapi di sini mereka memiliki bukti itu! Dan sesudah bukti itu, "Pergilah ke kandang itu dan lihatlah jika bayi itu tidak terbaring di sana."

Mereka akan mengatakan, "Kalian sudah disihir oleh suatu roh jahat, yang sudah menyebabkan kalian mengatakan begitu." Namun demikian itu sesuai dengan Firman Allah! Dan mereka terlalu buta untuk melihatnya, karena teologia mereka sudah membutakan mereka. Sungguh sebuah tragedi!

"Tertangkap di sebuah tempat yang seperti itu? Di dalam suatu yang kacau seperti ini? Di sebuah kandang?" Sedangkan mereka memiliki sebuah tempat yang indah bagiNya kalau datang nanti, mereka sudah memiliki segala sesuatunya siap bagi kedatanganNya, dan kemudian berpikir bahwa Dia akan turun (dan pergi) dan tidak memberikan pesan itu kepada pengajar-pengajar mereka, "Dan mau memberikannya kepada sekumpulan gembala yang tidak terpelajar itu? Dan kemudian memberikan AnakNya sendiri, dan melahirkan Dia di dalam sebuah kandang? Sebuah kandang biasa? Yah, di dalam sebuah palungan jerami? Wah, tidak mungkin demikian!" Mereka tidak akan mempercayaiNya, karena itu begitu sederhana.

42 (78) Dan itu begitu bersahaja, begitulah bagaimana orang-orang bijaksana selalu memandangnya dengan rendah. Itu begitu sederhana, itu membingungkan mereka. Mereka menantikan seorang Allah di sana, sedangkan Ia di sini. Paham? Mereka sedang menantikan sesuatu di sana, sedangkan itu di sini pada saat ini bersama dengan mereka sekarang: Kristus, yang dibangkitkan dari antara orang mati, sama kemarin, hari ini, dan selamanya.

Semua hal-hal hebat yang dulu mereka miliki dilewatkan. Tetapi dulunya itu adalah kebenaran, bahwa "ada Mesias." Kita mengetahuinya di masa ini. Kita percaya itu di masa ini. Kita menerimanya di masa ini.

Tetapi seandainya Allah telah menjanjikan sesuatu bagi Natal ini, menjanjikan sesuatu bagi zaman ini, dan membuktikan hal itu demikian, dan tetap saja kita berjalan menjauh darinya, kita berada di golongan yang sama dengan mereka yang ada di zaman itu, dilewatkan olehnya; karena itu tidak—tidak cocok dengan citarasa denominasi kita. Itulah kenapa kita berada di dalam suatu kekacauan Natal ini.

43 (81) Yesus Kristus tidak mati, Dia hidup. Dia di sini pada hari ini! Alkitab berkata, "Dia sama kemarin, hari ini, dan selamanya." Dia berkata, di Yohanes 14:12, "Dia yang percaya kepadaKu . . ." (bukan dia yang pura-pura percaya, dia yang berkata dia percaya.) "Dia yang percaya kepadaKu, pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan akan dia lakukan juga. Dan lebih daripada ini yang akan dia lakukan, karena Aku pergi kepada Bapa." Dan saya sudah melihat Dia, di dalam hidup saya sendiri, melakukan pekerjaan-pekerjaan yang sama yang lebih daripada yang dulu Dia lakukan, lebih daripada yang dituliskan di dalam halaman-halaman Alkitab ini. Dan itu lewat di atas kepala dan orang-orang bijaksana di masa ini, dan yang dinyatakan kepada bayi-bayi sebagaimana mereka yang mau belajar; sebagaimana Yesus berdoa." Itu benar, Dia sudah melakukan lebih daripada yang Dia . . . Saya sudah melihat di hari-hari saya, dalam 33 tahun pelayanan saya, saya sudah melihat Dia melakukan lebih daripada yang sudah saya baca mengenai apa yang sudah Dia lakukan di dalam Alkitab; lebih dari hal yang sama.

44 (82) Tetapi tidak soal apa yang telah Dia lakukan pada waktu itu, apakah anda pikir Mahkamah Agama percaya kepadaNya? "Yah," mereka mengatakan, "kalian disihir." Tetapi, cari tahu, di mana mereka membuat kesalahan mereka untuk diketahui—mengetahui, bukan apa yang dikatakan kredo mereka, tetapi apa yang dikatakan Firman tentang apa yang akan Mesias akan lakukan di dalam zaman mereka. Di situlah di mana kita membuat kesalahan kita di masa ini, bukan menyelidiki nas-nas Kitab Suci. Yesus memberitahu mereka, "Dengan menyelidiki Kitab-kitab Suci, dengan menyelidikiNya kamu menyangka kamu memperoleh hidup kekal, sedangkan Kitab-kitab Suci itu bersaksi tentang Aku. Mereka memberitahukan kepadamu siapa Aku."

45 (83) Perhatikan, Allah sudah tahu bahwa mereka akan melakukan hal ini, itulah sebabnya kenapa Dia harus memberikan itu kepada gembala-gembala. Dia tahu mereka tidak akan percaya itu, mereka tidak akan menerimanya. Sekarang apakah anda mengerti kenapa harus gembala-gembala? Kenapa gembala-gembala? Orang-orang teologia tidak akan mau menerimanya. Kenapa gembala-gembala lagi? Apakah itu bertentangan dengan FirmanNya? Tidak! Mereka adalah gembala-gembala, mereka kenal domba; dan begitulah bagaimana Dia dilahirkan, seekor domba, seekor anak domba. Perhatikan, Dia adalah Anak Domba. Mereka adalah—mereka adalah jenis orang yang akan menerima Dia. Hanya seorang gembala

yang mau menerima seekor anak domba. Mereka tahu bagaimana merawatnya, dan demikianlah di masa ini ketika kita mendapatkan pesan Anak Domba.

46 (84) Nah, betapa menggetarkan! Orang-orang yang paling sederhana, manusia yang tidak berpendidikan menyembah Imanuel di dalam sebuah kandang. Yang paling . . . Dan terdapat orang-orang di luar sana, pada hari yang sama itu, sedang mengajarkan teologia mereka. Kerumunan orang banyak, datang darimana-mana, dari seluruh negeri, mereka datang untuk mempersembahkan yang Yehova sudah katakan bahwa "bau busuk di hidungNya." Dan di sini gembala-gembala yang sederhana itu, di sebuah kandang, memuja Imanuel; Allah sendiri menjadi daging, dan berbaring di sebuah kandang. Lihat, bagaimana kita dengan pendidikan-pendidikan kita yang hebat, dan dengan kepala kita terjulur sepertinya kita mengetahui sesuatu, dan Allah melewatkan semuanya itu. Paham? Dia melakukan apa yang Dia janjikan untuk Dia lakukan, dan Dia selalu melakukan hal itu. Tetapi renungkan tentang gembala-gembala yang rendah ini yang ada di sana yang sedang memuja Imanuel di dalam sebuah kandang. Itu paling menggetarkan. Tentu saja!

47 (85) Kemudian . . . Sesudah mereka memuja Dia, dan menyadari bahwa pesan yang sudah mereka sampaikan dibuktikan, di sanalah mereka sedang memuji-muji Allah dengan pesan yang paling tidak masuk akal dari seorang malaikat. Sekarang bandingkan itu dengan zaman ini. Berhenti sejenak dan renungkan. Orang-orang itu memuja Allah, dan memuji-muji Allah atas apa yang telah mereka lihat, apa yang telah mereka dengar, apa yang mereka tahu adalah Kebenaran, dengan sebuah pesan yang tidak masuk akal bagi pikiran intelektual. Itu bertentangan dengan semua pemikiran gerejawi, namun demikian itu adalah Kebenaran! Itu adalah Kebenaran! Mereka percaya itu. Dan sekarang, betapa bodohnya hikmat manusia itu? Kemudian berkata bahwa sebuah paduan suara malaikat sudah menyanyikan lagu Natal yang pertama kepada mereka. Dapatkah anda membayangkan hal itu? Bahwa seorang gembala yang bahkan tidak dapat menuliskan namanya sendiri, baunya seperti bau kandang domba, menelusuri jalanan itu, berteriak-teriak, "Glori bagi Allah di tempat yang mahatinggi! Kami tahu bahwa Dia ada di bumi!"

Si imam berkata, "Orang itu hilang ingatan. Lihat di buku-buku keanggotaan apakah dia adalah salah seorang dari jemaat kita. Dia tentunya mempermalukan kita dengan pengajaran-pengajarannya yang tidak etis. Singkirkan dia dari kita. Kita tidak mau dipermalukan di antara orang-orang."

Yah, anda dapat dipermalukan di antara orang-orang dan dimuliakan di dalam pandangan Allah; atau ambil pilihan anda, sebab ingat, citarasa gerejawi di zaman ini tidak cocok dengan Firman Allah. Tidak ada citarasa dari 969 denominasi yang berbeda-beda itu yang cocok denganNya. Hanya ada satu citarasa, satu Firman, satu Allah. Itu saja.

48 (88) Berkata bahwa malaikat-malaikat menyanyikan lagu Natal yang pertama kepada mereka, dan juga berkata bahwa mereka sudah mendapatkan sebuah pesan dari seorang malaikat. Seorang malaikat menampakkan diri kepada mereka, memberikan sebuah pesan, dan mereka pergi dan mendapati bahwa pesan tersebut benar. Dan berkata, "Di samping itu, malaikat itu menyanyikan lagu Natal yang pertama kepada kami."

Dapatkah anda bayangkan? Mereka berkata, "Orang miskin itu." Mereka tidak pernah mengalami sesuatu yang seperti itu akan terjadi di antara mereka, anda tahu, jadi itu adalah suatu doktrin yang aneh bagi mereka. Itulah alasan mereka tidak dapat menemukannya di dalam Kitab-kitab Suci, itu bukan bagi mereka untuk dapat menemukannya. Tidak masuk akal bagi orang-orang bijaksana, tidak ada pengalaman seperti itu yang pernah terjadi kepada mereka. Tidak masuk akal, tetapi tetap saja adalah Kebenaran. Itu adalah Kebenaran, kita tahu itu adalah Kebenaran. Renungkan! Orang-orang yang pertama yang bertobat kepada Kristus dan jemaat yang pertama adalah gembala-gembala, bukan kaum pendeta; tetapi gembala-gembala, pengawas-pengawas ternak. Kenapa gembala-gembala?

49 (90) Perhatikan! Memuji-muji dan memuliakan Allah atas apa yang telah mereka lihat dan dengar, mendengar malaikat-malaikat bernyanyi untuk pertama kalinya kepada manusia. Sebelumnya malaikat-malaikat tidak pernah bernyanyi kepada manusia. Dan melihat paduan suara itu, bagaimana mereka berdiri dan terlatih dan suara-suara yang terlatih itu, "mereka bernyanyi pada saat kelahiran Mesias," namun mereka yang lain dilewatkan! Dan malaikat-malaikat turun dan bernyanyi kepada gembala-gembala biasa itu, bukan dengan orang-orang yang berpakaian pendeta, tetapi dengan orang-orang yang berpakaian gembala. Dan lihatlah siapa yang mendapatkan pesan yang pertama itu, itu tidak masuk akal.

Dan ke mana itu diberikan, bukan di katedral-katedral, tetapi di padang belantara, di padang belantara di mana malaikat Tuhan datang. Bukan di gereja, di padang belantara. Bahkan Dia tidak disambut di dalam gereja. Mereka berpikir Allah yang dulu dan mereka sudah memilikinya, tetapi Allah membuktikan bahwa itu salah. "Dia sanggup membangkitkan batu-batu ini menjadi anak-anak Abraham." Itu benar.

50 (92) Pertama kalinya malaikat-malaikat pernah bernyanyi pada suatu perayaan, adalah di surga. Jika anda mau melihat di Ayub 38:7 (sebagaimana saya melihat beberapa orang dari antara anda mencatat),

ketika pertama kalinya Allah berencana menjadikan ciptaanNya yang pertama, bumi. Ayub adalah seorang yang hebat, manusia yang pandai, dan dia mempunyai segala macam hikmat. Dia berkata, "Ketika aku pergi ke pasar-pasar, pangeran-pangeran muda, mereka semua menundukkan diri di hadapanku, dan sejenak untuk menginginkan hikmatku." Dan dia tidak dapat membayangkan kenapa dia harus diperlakukan dengan caranya itu.

Dan Allah bertanya kepadanya, berkata, "Persiapkanlah dirimu seperti seorang laki-laki, karena Aku akan turun untuk berbicara denganmu." Dan ketika Allah turun dalam badai, Dia berkata, "Ayub, di manakah engkau sebelum Aku meletakkan dasar dunia ini? Ketika bintang-bintang fajar bersorak-sorak bersama-sama, dan anak-anak Allah bersorak-sorai, di manakah engkau pada waktu itu, Ayub?" Dan dia direndahkan pada waktu itu. "Di manakah engkau?"

Nah, pertama kalinya malaikat-malaikat pernah bernyanyi pada suatu perayaan, adalah di surga. Tetapi pertama kalinya mereka pernah bernyanyi di bumi, adalah kepada gembala-gembala pada saat kelahiran Allah, Imanuel di bumi; makhluk-makhluk manusia yang pertama yang pernah mendengar seorang malaikat bernyanyi, adalah gembala-gembala.

51 (95) Ketika kita membawa para wanita yang memakai rias wajah, berambut pendek, mengenakan celana pendek, mengenakan jubah gereja yang bergoyang-goyang yang mengitari diri mereka, dan membariskan mereka dan bernyanyi seperti itu, dan kemudian kita berpikir bahwa Allah harus mendengarkan hal itu? Dia sudah mempunyai malaikat-malaikat jauh di sana yang dapat menghibur Dia sebelum Dia pernah menjadikan seorang manusia manapun. Uh-huh. Keluar ke sana dan hidup, dan mengenakan pakaian yang yang menjadi kekejian bagi Allah, dan bagaimana anda dapat mengharapkan bahwa itu berasal dari Allah? Anda berkata, "Nah, aku adalah anggota . . ."

"Di manakah engkau ketika Aku meletakkan dasar bumi? Katakan kepadaKu di manakah Aku memasang mereka. Di manakah kapak yang mereka ayunkan? Di manakah engkau pada waktu itu?" Anda pikir Allah harus meminta sedikit dari hikmat kita. Hikmat kita hanyalah kebodohan bagi Allah. Dia melakukan apa yang Dia katakan akan Dia lakukan.

52 (97) Sekarang perhatikan. Allah sedang bersiap-siap untuk menjadikan ciptaan yang lain. Dia menciptakan bumi yang fana, kehidupan yang fana. Malaikat-malaikat bernyanyi di surga. Tetapi di sini Dia sedang menciptakan suatu kehidupan yang baru, kehidupan kekal bagi manusia, dan Dia sedang bernyanyi kepada orang-orangNya melalui malaikat-malaikat; di bumi, bukan di surga. Surga memiliki kehidupan kekal. Paham? Dan Dia bernyanyi . . . mereka bernyanyi kepada surga, ketika ciptaan yang fana ini datang; dan di sini ciptaan yang tidak fana itu datang, dan sekarang mereka sedang bernyanyi kepada orang-orang bumi. Pertama kalinya, kepada gembala-gembala. Menggetarkan, bukan?

53 (98) Dia sudah memulai sebuah ciptaan yang baru. Apakah itu? Sebuah ciptaan diriNya sendiri. Allah dijadikan daging dan tinggal di antara kita. Itu adalah . . . Alkitab berkata, "Permulaan dari ciptaan Allah . . ." Allah diciptakan di dalam rupa manusia; di dalam Yesus Kristus, AnakNya, Allah berdiam. Dia membangun tabernakel daging dan tulangNya, dan diam di dalam tabernakel itu; Allah, Imanuel, "Allah beserta kita." Dia membangun bagi diriNya sebuah rumah, untuk diam di dalamnya, sehingga Dia dapat memantulkan FirmanNya kepada orang-orangNya melalui itu. Anda tahu bagaimana Allah, ketika anda melihat Kristus.

54 (99) Ingat, selalu ada nyanyian pada saat kelahiran seorang raja. Berapa banyak yang tahu itu? Tentu saja, anda tahu. Baiklah, sekarang, apakah anda pikir jika Raja yang ini sudah dilahirkan di sana, seorang perempuan berlari ke sebuah katedral, dan berkata, "Siapkan sebuah tempat tidur secepatnya, dan panggil dokter-dokter, karena aku akan membawa Imanuel ke bumi?" Seorang perempuan yang malang dari Nazaret, kota yang paling rendah, . . . lebih rendah dari Tucson ataupun kota-kota yang lainnya, namun perempuan kecil ini datang berlari-lari ke sana ke imam besar dan mengatakan, "Aku—aku sudah hendak melahirkan Imanuel." Mereka pasti sudah melemparkan dia ke dalam penjara. Mereka pasti akan melakukan hal itu. Tentunya akan mereka lakukan. Seorang bidat seperti itu dibawa di antara umatnya, dia pasti tidak akan membiarkan dia ada di situ. Begitu pula tidak akan dia biarkan di zaman ini. Tetapi hal yang sama sedang berlangsung, sama saja.

55 (100) Perhatikan, pasti ada nyanyian. Raja-raja . . . Dia tidak akan bernyanyi untuk Raja itu. Orang-orang tidak akan bernyanyi bagiNya, karena mereka tidak percaya kepadaNya. Dan itulah alasannya . . . Di sinilah itu, anda sebaiknya memahaminya. Itulah alasannya di zaman ini di mana orang-orang malu untuk memuji Allah, mereka malu terhadap Kristus! Katedral-katedral yang besar tidak mau menerima baptisan Roh Kudus, mereka begitu diset dengan cara gerejawi mereka sehingga mereka tidak mau menerimanya. Allah akan menemukan seseorang yang bisa Dia dapatkan untuk memuji. "Dia sanggup membangkitkan batu-batu ini sebagai anak-anak Abraham," sebagaimana saya kutip lagi apa yang dikatakan Yohanes.

Perhatikan, orang-orangNya harus bernyanyi bagi Dia. Dan orang-orangNya pada waktu itu adalah malaikat-malaikatNya, dan mereka bernyanyi kepada gembala-gembala di mana mereka akan menerima

pesanNya.

56 (102) Siapakah yang seharusnya mendengar itu terlebih dulu? Tentu saja, orang-orangNya. Merekalah yang terlebih dahulu akan mendengar nyanyian Sang Raja, yaitu orang-orangNya. Dan bagaimanakah orang-orangnya itu? Sungguh menggetarkan, bukankah begitu, saudara-saudara? Mereka bukanlah para pendetaNya. Mereka bukanlah orang-orang teologia. Itu benar. Itu bukan orang-orang denominasi. Bukan, mereka adalah gembala-gembala. Kenapa? Karena ada seekor anak domba yang dilahirkan, itulah alasannya. Paham? Orang-orangNya mendengarnya, Allah tahu mereka akan percaya. Allah mengirimkan pesanNya kepada mereka yang mau percaya kepada pesan itu. Dia mempunyai segala hikmat; Dia tahu ke mana harus mengirimkan pesanNya, yang mau percaya kepadanya. Surga yang tertinggi mengirimkan kepada manusia-manusia yang terendah di bumi.

Yesus berkata, di Matius 5, "Diberkatilah mereka yang miskin di dalam roh, sebab merekalah yang empunya kerajaan surga." Maria, di . . . Jika anda sedang mencatat ayat-ayat Firman, itu adalah Matius 5. Dan jika anda sedang mencatat . . . itulah yang sudah saya tuliskan di sini, ayat-ayat Firman ini.

57 (104) Maria berkata, di Lukas 1:52, ketika dia diurapi dengan Roh, Roh Kudus ada padanya, dia berkata, "Ia sudah meninggikan orang-orang yang rendah." Maria mengatakan itu, ibu Yesus, berkata, "Ia telah meninggikan orang-orang yang rendah."

Lukas juga berkata, "Orang-orang banyak itu mendengarkan Dia dengan senang." Bukan kaum elit itu, para teolog, doktor-doktor hukum divinity; tetapi orang-orang biasa itu mendengarkan Dia dengan senang, orang-orang rendahan.

Di seluruh nas Kitab Suci yang sakral, pesan penebusan sudah diberikan oleh gembala-gembala dan melalui domba.

Sekarang saya harus segera mengakhiri, karena waktu kita semakin singkat. Saya melewatkan banyak ayat Firman supaya saya bisa berikan pemikiran ini kepada anda.

58 (108) Di seluruh Kitab Suci, penebusan sudah diwakilkan melalui gembala-gembala dan domba. Itu benar. Kita semua setuju untuk hal itu. Kenapa? Dulunya itu ada di dalam bayangan dan pralambang. Dan apapun . . . Seandainya saya tidak pernah melihat tangan saya, dan saya melihat ke bawah di sini pada bayangan tangan saya, dan saya melihat saya memiliki 5 jari, saya tahu bahwa itu sedang memantulkan; negatif memantulkan positifnya. Dan itulah kenapa pesan selalu datang—penebusan melalui domba, karena dari sejak mulanya . . . Dan itu melalui domba, dan oleh gembala-gembala, di mana Dia menyatakan diriNya. Semuanya adalah bayangan-bayangan dan pralambang-pralambang.

59 (109) Sekarang mari kita melihat di permulaan itu. Adam dan Hawa, berdiri di sana di hadirat Allah untuk mendengar pesanNya kepada mereka, mereka sudah mengenakan di pinggang mereka sehelai kulit domba. Pesan pertama yang pernah didengar dulunya, diberikan pada sehelai kulit domba yang mati, di mana Allah sudah menyembelih dan membungkus Adam dan Hawa dengan itu. Sesudah mereka mencoba membuat keagamaan mereka sendiri dari selembar daun pohon ara, itu tidak akan bekerja. Korban domba sudah dilembagakan bagi pendamaian sejak di permulaan itu, domba korban.

Sekarang kita akan mengakhiri ini, dan memperlihatkan kepada anda kenapa dulunya harus gembala-gembala; dan kenapa harus begitu, Dia harus menjadi seekor domba.

60 (111) Nah, nabi-nabi di Perjanjian Lama membungkus diri mereka dengan kulit domba (kita tahu itu, uh-huh.), menandakan iman mereka di dalam FirmanNya mengenai kedatangan Anak Domba yang sempurna itu. Itulah kenapa para nabi . . .

Nah, Firman Allah tidak datang kepada seorang teolog, tidak ada . . . Dia—dia adalah seorang yang mengacaukannya. Itu benar. Tidak ada suatupun yang pernah mengatakan . . . Anda berkata, "Nah, orang ini adalah seorang teolog." Itu hanya membawa dia lebih jauh dari Firman lebih daripada yang saya tahu. Paham? Firman Tuhan Allah, Allah yang tidak berubah, tidak pernah berubah. Di mana saja di dalam Alkitab, Firman Allah selalu datang kepada para nabi. Bukan kepada para teolog atau para doktor, kepada para nabi! Dan selalu mereka, di setiap saat, disangkal dan ditolak.

61 (113) Para nabi biasanya juga para pengawas ternak. Para nabi membungkus diri mereka dengan kulit domba, karena mereka mengenakan kulit domba pada saat mereka sedang menggembala. Dan pesan yang pertama, kepada sebuah angkatan yang dihukum, adalah ada pada kulit domba. Para nabi, saya katakan lagi, mengenakan kulit domba yang melilit tubuh mereka, sebab mereka sedang memberikan kesaksian akan hal itu, di mana mereka percaya bahwa akan ada kedatangan seekor Anak Domba yang sempurna bagi korban tersebut. Dan Firman Allah datang kepada mereka pada kulit domba itu. Para pengawas ternak ini . . . atau para nabi ini biasanya adalah para pengawas ternak. Abraham adalah seorang pengawas ternak. Ishak adalah seorang pengawas ternak. Yakub adalah seorang pengawas ternak. Musa adalah seorang pengawas ternak. Daud adalah seorang pengawas ternak. Semua perwakilannya Allah biasanya adalah para pengawas ternak.

62 (114) Sekarang kita akan mengetahui kenapa itu datang kepada para gembala. Mereka tahu bahwa domba tidak berdaya tanpa seorang gembala yang menuntun mereka. Mereka . . . seekor domba jelas tidak berdaya, ia tidak dapat pergi oleh dirinya sendiri. Itulah alasan Allah menyerupakan anak-anakNya yang percaya dengan domba. Mereka harus dituntun. Tetapi perhatikan siapa yang menuntun anda! Jangan dituntun oleh seekor kambing; ia akan membawa anda ke tempat penyembelihan. Allah tidak pernah memberi kita seekor kambing, Dia memberi kita AnakNya, Roh Kudus, untuk menuntun kita. Dia adalah penuntun kita, bukan gembala buatan manusia, tetapi seorang gembalanya Allah yang diberikan yang memberi makan dombanya dengan makanan domba.

63 (115) Sekarang, anda ambil contoh seekor babi, dan anda katakan kepada babi ini, "Aku akan menjadikanmu seekor domba." Dan anda memandikan dia. Dan anda mengecat kuku jari kakinya, dan—dan seterusnya. Dan memberinya makan seperti seekor domba, memberikan kepadanya sejenis makananan. Dan menaruh dia ke tempat yang berlantai atau di luar . . . di mana kawanan domba merumput, di ladang alfalfa atau yang seperti itu. Dan jika di situ ada sebuah kubangan lumpur, maka babi itu akan langsung pergi ke kubangan lumpur itu. Paham? Kenapa? Karena sifat dia tetap seekor babi.

Dan itulah alasannya bagaimana anggota-anggota gereja, di masa ini, menurutkan hatinya di dalam hal-hal duniawi, paham, adalah karena sifat mereka tidak pernah berubah. Mereka akan memakan segala macam makanan gerejawi, air kotor teologia, tetapi Firman Allah, mereka tidak dapat memegangnya. Tapi mereka akan masuk dan mendengarkan Firman . . .

64 (117) Anda tahu, kemunafikan terbesar yang ada di dunia, adalah si gagak tua. Di dalam Alkitab, ada dua burung yang dilepas dari bahtera. Si gagak tua terbang keluar dan ia tidak pernah kembali, karena ia adalah burung nazar, pemakan bangkai. Ia bertengger di atas tubuh-tubuh mati yang sudah menjadi bangkai dan memenuhi perutnya dengan bangkai-bangkai itu. Tetapi ketika dia melepas burung merpati, merpati itu tidak dapat tahan dengan bau busuk itu, sehingga ia pulang kembali ke rumah bapa dan Nuh, dan mematuk-matuk pintu sampai Nuh membiarkannya ['nya' menunjuk 'betina'—Ed.] masuk.

Nah, seekor gagak bisa bertengger di luar sini dan makan seekor bangkai kuda, seharian, dan terbang ke sawah sana dan memakan butir-butir bersama-sama dengan merpati. Tetapi merpati tidak dapat berada di luar sana dan makan bangkai kuda, dan kemudian makan butir-butir; itu akan membunuh dirinya. Nah, merpati tidak memiliki empedu, dan ia tidak bisa mencernanya.

Dan ketika merpatinya Allah, merpati Firman yang manapun atau domba, seekor binatang yang bersih, ketika anda memberi mereka makan hal-hal duniawi, mereka tahu Tuan mereka sudah berkata, "Dia yang mengasihi dunia, atau hal-hal dunia, maka kasih akan Allah tidak ada di dalam dia." Anda berikan kepadanya sesuatu yang bertentangan dengan Firman Allah, maka dia tidak dapat menerimanya. Tetapi Iblis dapat menerima hal tersebut dan juga dunia, dan menyebut semuanya itu adalah Allah. Anda tidak bisa mencampurkan minyak dan air, itu tidak akan bercampur.

65 (120) Mereka, semua gembala ini, mereka tahu bahwa domba tidak akan berdaya jikalau tanpa gembala. Dan mereka adalah gembala-gembala, dan tahu bahwa dia harus dituntun.

Sungguh kasihan demi melihat, di masa ini, di mana mereka mencoba memberi makan domba, dengan makanan kotor. Tetapi domba tidak akan memakannya. Tidak, tuan! Nah, mereka mencoba, dulu, memberi makan domba dengan makanan kotor. Dan ketika Firman datang, sebelumnya mereka sudah terbiasa dengan makanan kotor, maka mereka tidak mengenal Firman itu. Dan itulah yang terjadi di masa ini, ketika hal yang sama dibuktikan dan dibuktikan bahwa Allah akan melakukan suatu hal tertentu. Maka mereka sudah terbiasa dengan makanan yang kotor, dan memberi makan makanan kotor, hingga anda . . . Yah, tidak ada yang dapat dibicarakan kepada mereka, mereka tidak akan mendengarkannya, itu saja. Anjing . . . Alkitab berkata, "Seperti anjing yang kembali ke muntahannya, dan seekor babi yang kembali ke kubangan lumpur, demikianlah mereka."

Mendengar Firman, dan kemudian langsung kembali ke kubangan lama yang sama itu! Dan berkata, "Ah, itu kefanatikan. Jangan percaya dengan hal yang seperti itu."

66 (123) Allah . . . domba melakukan hal yang sama di masa ini, mereka harus percaya dengan makanan Firman. Mereka tidak akan mau menerima makanan yang lain. Anda tidak dapat memberi mereka makan suatu makanan gerejawi, domba yang sejati. Tidak! Tidak! Anda beritahu mereka, "Sekarang, lihat, kita semua akan menjadi satu. Nah, Yesus berdoa bahwa kita semua akan menjadi 'satu'." Anda baru saja mendengar hal yang sama itu di Tucson ini beberapa waktu yang lalu, beberapa hari yang lalu, tetapi itu adalah dusta! Yesus tidak pernah berdoa . . . Bagaimana Dia dulu . . . Bagaimana anda dapat membuat Firman menghukum diriNya sendiri? Menjadi bumerang bagi dirinya, kalau begitu Allah tidak lebih daripada manusia manapun yang lain.

Yesus berkata, "Berjalankah dua orang bersama-sama jikalau keduanya tidak bersetuju?" Bagaimana anda akan mengajak Methodis, Baptis, Presbiterian, Katholik, dan mengumpulkan semuanya dan menjadi satu? Anda mungkin menjadi satu dengan berada di bawah kepemimpinan manusia, tetapi Yesus berkata,

"Supaya mereka menjadi satu seperti Aku dan Bapa adalah satu." Nah, Dia ingin kita semua menjadi satu di dalam Dia yang adalah Firman! Amin! Begitulah itu, "Satu dengan Bapa." Dan Bapa adalah Anak, itu sama. Dan itu adalah Firman yang sama, Firman yang dimanifestasikan, menampilkan diriNya di zaman ini seperti yang dulu Dia lakukan di zaman-zaman yang lain, supaya anda menjadi satu.

67 (125) Perhatikan, Dia mengatakan, "Sebagaimana Bapa mengutus Aku, demikian pula Aku mengutus kamu." Bapa yang telah mengutus Dia, ada di dalam Dia untuk menegaskan Firman. Dan Yesus yang sama yang mengutus orang-orangNya, ada di dalam diri orang-orang yang Dia utus itu; yang berkata, "Pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, akan kamu lakukan juga." Tentu, Dia berdoa supaya kita menjadi satu; satu dengan Dia, bukan satu dengan sebuah organisasi. Bukan satu dengan sebuah sistim, tetapi satu dengan Allah. Sebab Allah dan FirmanNya ialah satu, Yesus dan Allah satu, dan anda dan saya dan Firman harus menjadi satu. Itu benar. Kita harus menjadi satu di dalam kesepakatan kita dengan Firman. Bukan apa yang dikatakan orang lain, ini bukan berdasarkan penafsiran pribadi. Terima itu, apa yang Ia katakan, dan percayalah; dan Allah akan membuktikannya, dan membuktikan bahwa itu benar. Anda menyangka itu hanya bagi murid-murid, terimalah FirmanNya akan hal itu, cobalah sekali saja dan lihatlah. Anda akan mengetahui bahwa itu akan bekerja bagi anda sama seperti yang telah Dia janjikan. Benar, tuan!

Mereka tidak mau makan makanan kotor; mereka harus mendapatkan makanan domba. Yohanes 10 menyatakan itu; "DombaKu mendengarkan SuaraKu." Dan jika Dia adalah Firman, maka jenis Suara yang seperti apakah yang Dia miliki? "DombaKu mengenal SuaraKu; tetapi seorang asing pasti tidak akan mereka ikuti." Paham? Yesus berkata, "Suara orang yang asing tidak akan mereka ikuti." Jadi dombaNya tidak mengikuti suara orang asing. Mereka tidak akan mengikuti suara-suara itu.

Nabi-nabi, gembala-gembala, dan domba, semua bersaksi tentang kedatangan itu.

68 (128) Sekarang lihat Allah yang tidak berubah di dalam rencana-rencana FirmanNya yang tidak berubah di zaman ini. Sekarang renungkan saja sebentar: Firman yang tidak berubah.

Sekarang lihat! Andaikata Musa datang dengan membawa pesannya Nuh, itu tidak akan bekerja. Andaikata Yohanes Pembaptis datang dengan membawa pesannya Musa, itu tidak akan bekerja. Andaikata Yesus membawa pesannya Musa atau Nuh; itu tidak akan bekerja. Dan Wesley datang dengan pesannya Luther, itu tidak akan bekerja. Andaikata Pentakosta datang membawa pesannya Wesley, itu tidak akan bekerja; kita baru saja mendengar itu disaksikan. Nah, Allah terus bergerak. Perhatikan saja Firman itu, anda lihat di mana kita berada.

69 (130) Lantas kenapa seharusnya bukan gembala itu yang mengumumkan terlebih dahulu . . . Andaikata semua nabi ini, semua manusia-manusia besar ini dulunya adalah gembala-gembala, maka kenapa Allah harus, Seorang yang tidak berubah itu, harus merubah metodeNya di sini dan membawanya kepada orang-orang teolog? Dulu adalah gembala-gembala. Kedatangan Anak Domba yang sempurna itu, persembahan bagi dosa itu, harus datang kepada gembala.

Gembala mengenal dombanya lebih daripada orang yang lain. Tidak ada seorangpun yang tahu soal domba seperti seorang gembala, dia terlatih untuk itu. Juga tahu jenis makanan apa yang akan dimakan domba-domba itu. Mereka . . . Dia tahu apa yang akan dimakan domba, dan dia mengenal dombanya oleh apa yang mereka makan. Kalau anda melihat seekor domba pergi ke sebuah kandang makanan yang kotor dan mulai memakan makanan yang kotor, anda akan berkata, "Menjauhlah dari si pemakan bangkai itu." Paham? Jadi Allah tahu ke mana akan mengutus mereka.

70 (132) Sekarang mari kita menyebut salah satu dari nabi-nabi — gembala-gembalanya Yehova yang agung, untuk menegaskan bahwa Allah ada di dalam diri para nabi yang dulunya memakai pakaian kulit domba. Sekarang perhatikan. Kita akan sebut, yang pertama, Musa. Coba lihat dia. Pelayanannya akan memperlihatkan kepada kita bahwa Yehova ada di dalam diri nabi — gembalaNya. Sekarang, mungkin kita hanya akan mengambil satu saja, jika kita punya waktu, selama kira-kira 10 menit ke depan. Kita akan ambil dua orang, tetapi mungkin yang satu ini akan bagus.

Musa; Yehova menampilkan diriNya di sini, di dalam nabi — gembala ini. Dia diberikan tiga karunia untuk membuktikan pelayanan dan panggilannya kepada para tua-tua Israel dan kepada Firaun. Perhatikan gembala — nabi ini sekarang. Dia memberikan, selalu, kepada nabi-nabiNya, tanda supranatural, untuk membuktikan bahwa itu adalah Allah yang ada di dalam diri mereka; sebab tidak bisa ada hadirat Allah tanpa berlangsungnya hal-hal yang supranatural. Tidak pernah Yehova menampakkan diri tanpa adanya supranatural mengikuti diriNya. Pasti ada. Jadi Dia selalu membuktikan diriNya bahwa Dia ada bersama dengan nabi-nabi ini, dengan menegaskan apa yang sedang mereka nubuatkan, jika itu adalah menurut FirmanNya.

71 (134) Nah, pertama—tanda pertama yang Dia berikan kepada gembala — nabi ini (lihat), merubah tongkatnya menjadi seekor ular.

Kedua, tangannya berubah menjadi kusta.

Ketiga, mengambil air dari sungai Nil yang ada di Mesir, dan mengubahnya menjadi darah.

Nah, Dia memberikan ketiga tanda ini kepadanya untuk membuktikan kepada Mesir, dan juga kepada Israel, bahwa dia adalah Firman Allah yang diucapkan.

Sekarang, ingat, Musa mengadakan penciptaan! Itu benar. Memungut pasir dan melemparkannya ke udara, dan berkata, "Datanglah kutu-kutu," dan kutu-kutu datang. Berkata, "Datanglah lalat-lalat," dan lalat-lalat datang. "Datanglah katak-katak," dan katak-katak datang. Dia mengadakan penciptaan! Nah, seorang manusia tidak dapat menciptakan, tetapi itu bukanlah si manusia itu dari sejak mulanya. Itu adalah Yehova di dalam diri nabi — gembalaNya. Amin!

72 (139) Perhatikan! Tanda yang ketiga yang Dia berikan kepadanya tidak terkait dengan pekerjaannya, juga tidak ada kaitannya dengan pribadinya; tandanya yang ketiga. Perhatikan, dua tanda yang pertama terkait kepadanya, dirinya dan pekerjaannya. Dan mereka itu adalah dua tanda yang dikatakan Alkitab bahwa, "memiliki sebuah suara." Tanda yang berikutnya tidak mempunyai suara. Tetapi kedua tanda yang diberikan dari pribadinya tersebut, dan kepada umatnya, mempunyai suara. Tetapi tanda yang ketiga, sekarang perhatikan, itu diberikan . . . tanda, tanda yang ketiga, adalah tanda kematian: air berubah menjadi darah. Jika anda—jika anda—jika darah anda berubah menjadi air, maka anda akan mati. Dan di mana ada darah, darah tertumpah, adalah sebuah tanda kematian; jadi itu adalah bagi Firaun. Tanda yang ketiga adalah mengubah air sungai Nil menjadi darah, adalah untuk menunjukkan—untuk memperlihatkan pesannya kepada Firaun bahwa Allah kita adalah Allah atas sungai Nil, atas dewa Nil. Dia adalah Allah atas segala sesuatunya, dan Dia akan mendatangkan kematian kepada bangsa itu. Dan itulah tanda darah itu dulunya. Oh, bukan main! Menunjuk tanda kematian: darah!

73 (140) Tetapi dua tanda yang lain mempunyai suara nubuatan. Saya—saya—saya harap anda sedang membaca, memahami yang tersirat, apa yang sedang saya katakan. Tetapi dua tanda yang lain mempunyai suara nubuatan bagi Israel mengenai masa depan mereka. Nah, kalian yang berada di atas gunung itu pada waktu yang lalu, ketika batu itu dilemparkan ke atas . . .

Sekarang, dan akan . . . Dia akan merubah alam, untuk membuatnya bekerja bagi mereka. Lihat tiang itu; lihat ular itu; lihat Laut Merah, dan apa saja yang sudah Dia lakukan. Lihat tongkat gembala itu membuat jalan bagi mereka untuk pergi. Tongkat itu ada di tangan gembala itu, melewatkan setiap jengkal teologia dan semua hal yang sudah diucapkan para imam itu, dan tongkat gembala itu memimpin mereka melintasi setiap hal yang tidak mungkin bagi manusia. Ketika Firaun mencoba berpikir bahwa "air terjun yang ada di gunung-gunung menyembur dan memuntahkan air, kemudian membuatnya berubah menjadi darah," maka Allah menurunkan hujan api dari langit. Dan Dia menurunkan hujan es dari langit, dan Dia—dan Dia menurunkan hujan kutu ke atas bumi, dan sebagainya.

74 (142) Bagaimana Dia melakukan? Dengan tongkat gembala, bukan dengan sebuah buku pelajaran. Bukan dengan suatu ide teologia, melainkan dengan sebatang tongkat gembala! Kita sedang menuju ke situ sebentar; sebatang tongkat gembala, Dia melakukannya. Bukan dengan sebuah buku doa milik denominasi, tetapi sebatang tongkat gembala. Tongkat gembala sedang menuntun dombanya, membuat jalan itu menjadi jelas sebagaimana mereka sedang menuju ke Firman tanah perjanjian. Sungguh suatu hal yang indah bahwa tongkat gembala di zaman ini sedang menuntun dombaNya ke tanah perjanjian; melewatkan semua teologia dan segala sesuatu yang berasal dari dunia ini, dan hal-hal dunia, dan denominasi-denominasi, dan sebagainya; membuka jalan itu, dan membuktikan FirmanNya adalah kebenaran; tongkat gembala berada di depan.

75 (143) Dan perhatikan, tongkat gembala yang sama itu yang sedang menuntun domba itu . . . Anda percaya itu? Tentu saja dia menuntun domba itu, dia membebaskan mereka dari Mesir dengan tongkat yang di tangannya itu. Kita dapat mengatakan banyak hal tentang hal itu. Tetapi untuk menyentuh hal-hal yang penting, dia menuntun domba itu dan mengirimkan penghakiman ke atas mereka yang menolaknya! Tongkat yang sama itu menjadi berkat bagi yang satu, dan menjadi kutuk bagi yang lain. Air yang sama yang Nuh beritakan yang menyelamatkan dirinya, menghukum dunia. Tongkat yang sama yang memimpin Israel ke tanah perjanjian, menghukum mereka yang menolak untuk mengikuti nabi — gembala itu. Itu benar, menjadi sebatang tongkat penghakiman . . .

Alam; perhatikan bagaimana Allah berbicara di dalam alamNya. Jika saja kita punya waktu. Saya sudah menuliskan sebuah catatan di situ: Allah berbicara dengan alamNya. Kita tidak punya waktu untuk membuktikannya.

76 (144) Tetapi pembuktian belakangan, dengan ular tembaga itu di tongkat gembala domba, di mana dia membungkus ular ini, di padang gurun, ini berbicara tentang datangnya pendamaian yang sesungguhnya bagi sakit penyakit dan dosa.

Tongkat itu sendiri sudah berubah menjadi seekor ular di hadapan Firaun, dan Firaun yang sama ini

mencoba meniru melalui tukang-tukang sihir. Dan demikian pula Firaun-Firaun modern di zaman ini, dan orang-orang yang pura-pura percaya, peniru-peniru jasmani yang meniru pesan, mencoba meniru hal yang sama itu tanpa mengetahui darimana itu berasal; dan memasukkannya ke sesuatu yang merupakan milik denominasi, sedangkan sebenarnya itu bebas dari hal tersebut seperti udara yang tidak bisa dikurung. Tentu! Tetapi mencoba meniru, membuat sebuah tiruan.

Tetapi, perhatikan, tongkat gembala yang sama ini memakan ular-ular yang lain. Ke manakah ular-ular itu berada? Mereka adalah tongkat-tongkat yang tergeletak di lantai, dan hanya ada satu tongkat yang dipungut. "Biarlah langit dan bumi akan berlalu," kata Yesus, "tetapi PerkataanKu tidak." Matius 24:35 Berbicara tentang datangnya pendamaian yang sesungguhnya bagi dosa.

77 (147) Juga, masa depan tentang Israel diberikan . . . Dan tahu bagaimana itu berbicara tentang Israel, nah itu di masa yang akan datang . . . Di sana mereka diberikan pembebasan dari tawanan maut oleh seorang nabi — gembala. Mereka dibawa keluar dari tawanan oleh seorang nabi — gembala dengan sebatang tongkat, paham. Itu sedang berbicara tentang sang Pembebas Israel di masa yang akan datang, dari maut dan neraka, oleh seorang nabi — gembala yang akan kita bicarakan.

Nah, untuk semua itu . . . Semua yang kita tahu, Israel tidak menerima Firman nabi —gembala itu, seluruh Israel tidak menerimanya. Sekarang, perhatikan, mereka bersungut-sungut. "Oh," ketika dia sedang melakukan mukjizat-mukjizat, "dia adalah manusia besar," tetapi ketika itu sampai kepada pesanNya, "itu berbeda." Semua tanda-tanda heran mengikuti sebuah pesan baru yang datang. Kita tahu itu. Di padang gurun mereka bersungut-sungut, di padang gurun, dan ribuan orang mati. Terus terang, hanya ada dua orang dari antara mereka yang pernah melintasi itu yang diselamatkan dari 2,5 juta orang, 2 dari 2,5 juta orang.

Anda berkata, "Itu . . . Apa yang terjadi dengan mereka?" Mereka terpisah selamanya.

"Semuanya, Saudara Branham?" Yesus mengatakan demikian.

Mereka berkata, "Nenek moyang kami makan manna di padang gurun, dan mereka minum dari batu karang itu."

Dan Dia . . . Yesus berkata, "Dan mereka, mereka semua, mati," terpisah selamanya, paham, mereka semua.

78 (153) Perhatikan. Mereka bersungut-sungut atas jalan yang telah Allah sediakan, itulah alasan mereka mati. (Sekarang, perhatikan baik-baik, jangan lewatkan kata-kata yang terakhir ini.) Mereka bersungut-sungut! Apa yang membuat mereka mati di padang gurun, mereka bersungut-sungut atas jalan yang telah Allah sediakan: melalui seorang manusia dengan sebuah pesan, seorang nabi, sebuah kepemimpinan melalui seorang manusia. Beritahukan kepada saya kapan Allah pernah memakai sebuah kelompok untuk memimpin. Anda tidak akan menemukannya di dalam Alkitab. Satu orang, mereka . . . Firman datang kepada Musa!

Korah; kita semua tahu bahwa dia—dia mengumpulkan bagi dirinya sendiri dan mengeluhkan Allah yang tidak melakukan suatu hal yang seperti itu saja, dengan menjadikan satu orang manusia dengan pesan. Dia berkata, "Kita semua kudus. Kenapa kita tidak dapat memiliki sebuah denominasi? Dan kenapa kita tidak dapat memiliki . . . mendirikan ini, dan melakukan ini, dan melakukan itu?"

Allah memberitahu Musa, "Pisahkanlah dirimu dari dia. Aku sudah cukup terhadapnya." Dan ingat, Yudas berbicara hal yang sama, di hari-hari terakhir. Itu benar, "Mereka binasa karena penyangkalan seperti Korah." Yudas 1:11 Kita juga tahu apa yang terjadi terhadap Korah dan mereka yang lain yang mempertanyakan Firman Allah dan hikmat Allah mengenai kepemimpinan satu orang itu: mereka semua binasa.

79 (156) Sekarang, kita akan perhatikan Allah di dalam diri nabi — gembala ini, memperlihatkan rencana-rencanaNya di masa yang akan datang di dalam suara tanda yang berikutnya. Sekarang, perhatikan. Kita melihatnya di situ, sekarang coba perhatikan itu di dalam tanda yang berikutnya.

Sekarang, perhatikan, dia diutus kepada saudara-saudaranya yang ada di dalam perbudakan, di bawah pembuangan, dengan sebuah pesan pembebasan, dengan sebuah tanda yang diberikan Allah untuk membuktikan klaim-klaimnya. Israel menerima pesannya, mereka percaya, mereka semua, tetapi pada waktu senja itu . . . Mereka datang kepada mukjizat-mukjizatnya, tetapi pada waktu senja itu ketika mereka . . . dia memberikan pesannya, "Itu berbeda." Semua yang tidak percaya kepada pesan itu, mati. Itu benar. Apakah pesan itu? Pesan itu adalah tentang datangnya penghakiman. Pada waktu senja itu—pada waktu senja Allah memeriksa seluruh perkemahan Israel untuk melihat apakah umat itu sudah percaya kepada pesan nabi — gembalaNya; dan semua yang tidak percaya kepadanya, binasa.

80 (158) Sekarang perhatikan, kita akan membawanya kepada Gembala Agung itu dalam beberapa menit, paham. Perhatikan pelayanan Nabi Gembala yang agung itu. Tentang mukjizat-mukjizatNya, setiap

gereja membuka diri dan menerima Dia. Mereka ingin supaya orang-orang mereka yang sakit disembuhkan. Mereka ingin melakukan hal-hal yang besar. PopularitasNya begitu besar. Tetapi ketika waktu senja itu tiba, suatu hari sesudah Dia mengubah air menjadi anggur, dan sudah memberi makan ribuan orang, dan sudah melakukan mukjizat-mukjizat, Dia mulai duduk dan berbicara kepada mereka. Dan Dia berkata kepada mereka, "Aku dan Bapa adalah satu, 'Tunjukkanlah Bapa kepada kami?'"

"Oh, saudara! Orang ini menjadikan dirinya sama dengan Allah?" Itu terlalu berat bagi pikiran mereka yang gerejawi. Tetapi itu adalah kebenaran, itulah Dia! Paham? Tetapi ketika mereka begitu, banyak orang tidak mengikut Dia.

Kemudian Dia berbalik dan berkata, "Jikalau kamu makan daging Anak manusia, dan minum darahNya, kamu tidak memiliki hidup di dalam dirimu."

Sekarang, bagaimana menurut anda tentang pikiran seorang yang pandai, yang intelektual? Saya membayangkan para imam itu yang sudah membawa Dia masuk ke bait itu sudah sangat mempermalukan mereka dengan membawa Dia ke situ. "Demi merenungkan seorang manusia akan berdiri dan mengucapkan hal yang seperti itu, 'Jikalau kamu tidak memakan dagingku, dan minum darahku.'" Berkata, "Ini seorang manusia penghisap darah, paham. 'Makanlah dagingku dan minumlah . . .' Wah, dia seorang kanibal. Kamu orang-orang yang berpikiran yang baik akan . . . kamu akan menjauhkan diri dari seorang yang gila seperti itu."

Dia tidak pernah menjelaskannya, Dia hanya mengatakannya saja! Dia melakukan itu untuk membuat mereka tersandung, untuk memisahkan dombaNya dari kambing. Dia melakukannya untuk mengenyahkan mereka. Dan kemudian tidak seorangpun yang menginginkan untuk bekerja sama denganNya. Sejak itu mereka tidak bekerja sama.

81 (163) Perhatikan, pada waktu senja, Allah pergi memeriksa seluruh perkemahan dan melihat siapa yang sudah percaya. Dan Dia melakukan hal yang sama pada hari-hari pelayanan Gembala Agung itu. Perhatikan pelayanan Gembala Nabi yang agung itu, tetapi perhatikan ini, bagi orang-orang percaya yang percaya kepada pesanNya, tetapi tidak . . . Pesan di waktu senja ini, mereka tidak mau percaya. Mereka tidak mau percaya bahwa Dia adalah Allah. Mereka ingin menjadikan Dia seorang manusia yang baik. Mereka ingin menjadikan Dia seorang nabi. Dia adalah seorang manusia yang baik, dan Dia adalah seorang Nabi, tetapi Dia lebih daripada itu. Itulah pengajaran yang umum di zaman ini, bahwa "Dia hanyalah seorang manusia yang baik, Dia adalah seorang Nabi." Dia tidak lain adalah Imanuel. Dia adalah Allah yang dimanifestasikan di dalam Yesus Kristus AnakNya, menjadikan Dia dan Bapa satu. Itu saja Dia bisa.

82 (164) Zakharia 14:7, saya mau mengatakan hal ini, berbicara lagi tentang terang di waktu senja dan pesan di akhir zaman. Apakah anda sudah memperhatikan itu? Sebanyak itu yang mengikuti Musa telah melihat Tiang Api yang mengidentifikasikan dia di Gunung Sinai. Dia sudah bersaksi, dan berbicara tentang Tiang Api ini yang ada di semak-semak itu dan sudah memberitahukan pesan ini kepadanya, banyak dari mereka yang tidak mau percaya. Tetapi sebanyak yang mengikuti dia keluar dari Mesir (keluar dari dunia dan menyeberangi laut pemisahan, dan masuk ke padang gurun), melihat Tiang Api yang sama, yang dia bicarakan, tentang pembuktian bahwa gembala — nabi itu adalah gembala dari domba itu. Mereka melihatnya, dan banyak dari mereka yang tetap tidak percaya Itu sesudah mereka melihatNya.

83 (165) Perhatikan lagi bagaimana, Allah yang tidak pernah berubah itu, Nabi — Gembala yang agung itu, menerima mereka yang tetap bersama denganNya dan dengan pelayananNya di bukit Zaitun; Nabi Gembala yang agung itu, Seorang yang sedang kita bicarakan itu, Yesus. [Kosong pada kaset rekaman—Ed.] Melihat dan mendengar Bapa, Tiang Api yang sama, membuktikan diriNya, yang membuktikan Musa.

Allah yang sama yang Musa bicarakan, datang kepada Musa dan yang dibuktikan oleh sebuah Tiang Api bahwa Dia adalah Yehova yang sedang memimpin Musa. Allah ada di dalam diri nabi — gembalaNya.

Di sinilah Dia memberikan Nabi Gembala yang lain, Nabi yang agung, Domba Sejati, Yesus, dan membawa tiga orang pilihan, dan membawa mereka naik ke bukit Zaitun, dan di situ Yesus yang dibuktikan. Dan bahkan mengucilkan diriNya dari semua orang yang lain, dikatakan, "Inilah AnakKu yang Kukasihi; dengarkanlah Dia." Dan ketika memandang, mereka tidak melihat seorangpun selain Yesus saja. Itu benar. Dia seorang. Nah, itu sudah menjawabnya, sejauh saya memperhatikan, paham.

84 (168) [Kosong pada kaset rekaman—Ed.] . . . Sekinah [Kosong pada kaset rekaman—Ed.] . . . wajah. Musa berada di dalam Hadirat Sekinah di atas Gunung Sinai. Itu merubah wajahNya. Ketika dia turun, dia harus mengenakan sebuah selubung yang menutupi wajahnya, Musa sang nabi — gembala itu; yang adalah Yehova di dalam suatu bagian, hanya sebagian, di wajahnya. Dia memiliki Firman di mulutNya.

Tetapi perhatikan ketika Gembala Agung itu berada di Hadirat Sekinah. Apa yang dilakukannya? Itu merubah seluruh roman mukaNya. Dia bukan saja sebagian Allah, Dia adalah Allah seluruhnya! Dia adalah

Imanuel.

Kenapa dulunya harus gembala-gembala?

85 (170) Lihat! Nah, sekarang, Allah merondai . . . melukiskan diriNya, tepatnya, di dalam diri Musa nabi — gembala itu. Perhatikan bagaimana Allah menyatakan diriNya. Ini adalah ucapan saya yang terakhir. Lihatlah Dia berdiri yang diurapi di dalam hadirat Tiang Api! Tidak ada seorangpun di atas gunung itu selain Musa dan Yehova. Amin! "Amin" artinya "demikianlah itu."

Perhatikan! "Masukkan tanganmu ke bajumu!" Tetapi, sekarang perhatikan tanda yang kedua ini dengan sebuah suara. "Masukkan tanganmu ke bajumu." Kita tidak mempunyai alasan untuk percaya bahwa Musa adalah seorang yang kidal, jadi dia pasti memasukkan tangan kanannya ke dalam bajumu, karena sebagian besar orang tidak kidal. Dia memasukkan tangan kanannya . . . Sekarang perhatikan! Betapa sebuah gambaran yang kita lihat di sini, mengenai Yehova yang ada di dalam diri Musa nabi — gembala itu! Musa mewakili Allah, sebab Allah ada di dalam Musa. Lihat dia memasukkan tangannya . . . "Tanganmu ke dalam bajumu." Sungguh sebuah tanda!

86 (172) Sekarang, di situlah dia berdiri, menaruh tangan kanannya pada dadanya, berdiri seperti ini, di mana rahasia-rahasia tentang penebusan sudah tersembunyi sejak dasar dunia. Di sinilah kenapa gembala-gembala. Yesus adalah tangan kanannya Allah, kita semua tahu itu. Di sini Musa sedang melukiskan Dia dengan tepat. Dia memegang rahasia-rahasia Bapa, dan sudah memperlihatkannya kepada kita. Perhatikan, lihat dia menarik tangan kanannya yang tersembunyi itu dari balik bajunya dengan kena kusta yang mematikan. Memperlihatkan apa yang akan Allah lakukan dengan tangan kananNya ini. Perhatikan, kusta tidak ada obatnya. Perhatikan, lagi, itu bukan kusta biasa, itu adalah pada tahapannya yang terakhir, putih seperti salju; tangannya dipukul dengan suatu hal yang mengerikan. Betapa Musa pasti sudah merasakan ketika dia menarik tangan kanannya dari dadanya, dari balik bajunya, dan tangannya dipukul dengan kusta! Kusta menyimbolkan dosa, yang tidak tersembuhkan, dan khususnya yang sudah pada stadiumnya yang terakhir.

87 (173) Dan, saudara-saudara, di situlah di mana dunia berada dulunya ketika Allah menarik Tangan KananNya dari dadaNya! Dunia dipukul dengan kusta yang mematikan, dan tidak ada obatnya sama sekali. Jadi begitu juga pada malam ini, karena mereka tidak mau menerima obat itu. Obat itu dibuat di Kalvari, tetapi orang-orang menginginkan untuk menerima suatu resep buatan manusia daripada resepnya Allah bagi dosa.

Perhatikan. Itu tidak pernah datang secara berangsur-angsur, sebagaimana jalannya kusta itu bekerja, tetapi secara tiba-tiba! Ketika dia menarik tangannya, itu dipukul, itu penuh dengan kusta. Perhatikan apa yang dikatakan Allah, "Nah, kamu tidak akan berangsur-angsur hanyut ke dalam dosa; tetapi pada hari kamu memakannya, pada hari itu juga kamu mati." Dan itu benar, "Pada hari kamu memakannya."

88 (175) Perhatikan, itu adalah nabi — gembala itu yang memukul dirinya. Dia menerima, oleh perintah Allah, dan memasukkan tangannya ke dalam bajunya, dan menariknya keluar dan terkena kusta. Nabi — gembala itu yang melakukannya sendiri. Dan Nabi Gembala yang agung itu, Yesus, melakukannya sendiri, "Aku serahkan hidupKu; tidak ada seorangpun yang mengambilnya daripadaKu." Dia adalah Nabi Gembala, Nabi Gembala yang agung, "Tidak ada seorangpun yang mengambilnya daripadaKu; Aku melakukannya dari diriKu sendiri." Perhatikan; itu tidak berangsur-angsur datang, itu datang dalam sekejap. Nabi Gembala itu sendiri, mengambil kesalahan kita dan memukul diriNya sendiri, mengambil dosa-dosa kita dan menaruh ke atas diriNya sendiri. Tidak heran penyair itu menulis:

Di tengah-tengah bukit-bukit batu yang terbelah
dan kegelapan angkasa,
Penyelamatku menundukkan kepalaNya dan mati;
Pembukaan selubung itu menyingkapkan jalan itu
Bagi sukacita surga dan hari yang tak berkesudahan.

89 (176) Rahasia itu sudah berada di dada Bapa selama sekian tahun ini, yang tertutupi oleh tangan kananNya, Yesus. Gembala Agung itu menaruh atas diriNya kesalahan kita bagi kita. Yesaya 53:6, berkata, "Dia terluka atas pelanggaran-pelanggaran kita. Dia diremukkan bagi kesalahan kita. Ganjaran yang mendatangkan damai bagi kita ditimpakan kepadaNya. Dan oleh bilur-bilurNya kita disembuhkan." Rahasia kesembuhan Allah terdapat di dada Yesus Kristus, atau Allah, Dia berada di sebelah kanan Allah, hanya domba saja yang ada di dada rahasiaNya. Itulah alasannya bayangan mengenai hal itu harus selalu seekor domba. Yang pertama kali adalah seekor domba; yang terakhir adalah seekor domba! Yang pertama adalah domba, yang terakhir adalah domba. Itulah alasannya itu harus datang ke seorang gembala, yang tahu bagaimana mengurus dombaNya. Anda memahaminya? Perhatikan, "Dia terluka bagi pelanggaran-pelanggaran kita, diremukkan bagi kedurhakaan kita, ganjaran damai kita ditimpakan kepadaNya."

90 (177) Perhatikan, itu datang dengan cepat; dan pergi dengan cepat, bukan segera setelah tangan

kanan itu ditarik dari balik baju untuk yang kedua kalinya. Penyakit yang mematikan itu langsung lenyap, ketika dia menariknya untuk yang kedua kalinya. Dan ketika Gembala Agung, nabi Domba itu, ketika Dia berkata . . . Di atas salib di Kalvari, ketika Dia sudah membayar hukuman dosa bagi kita semua, Dia berkata, "Sudah selesai." Dosa sudah berakhir, hukuman itu dibayar, hutang-hutang diselesaikan! Itu tidak memerlukan waktu satu tahun, atau yang pada akhirnya datang pada hari-hari dari salah seorang reformator itu atau yang seperti itu, itu sudah diselesaikan pada waktu itu juga!

91 (178) Dosa datang dalam sekejap, oleh pelanggaran terhadap hukum Allah, dengan melanggar satu kata. Malam ini, saudara-saudaraku, jiwa anda berada di atas neraka pada seutas rantai. Dan rantai itu bukanlah sebuah pengajaran seminari teologia, rantai itu bukan suatu denominasi atau suatu kredo di mana anda hidup olehnya, rantai itu adalah Firman Allah! Yesus memberikan kepada umat manusia FirmanNya supaya hidup olehNya, dan Hawa hanya merusak satu mata rantai darinya. Dan rantai manapun tidaklah lebih kuat daripada mata rantainya yang paling lemah. Ketika anda membuang satu kata . . . Itu adalah yang pertama dari Kitab itu.

Yesus datang di pertengahan Kitab itu, berkata, "Manusia tidak hidup dari roti saja, tetapi dari setiap kata yang keluar dari mulut Allah." Itu adalah di pertengahan dari Kitab tersebut.

Yang terakhir dari Kitab itu, Dia berkata, "Barangsiapa mengurangi satu kata (salah menafsirkan satu kata), mengurangi satu kata daripadaNya, Aku akan mengambil bagiannya dari Kitab Kehidupan." Anda sedang melintas di atas neraka, menggantung pada Firman Allah. Jangan anda biarkan seseorang menyelipkan sesuatu ke dalam diri anda yang bukan DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN!

92 (179) Oh, saya melihat . . . Nah, mereka berkata, "Tentu, semua sudah kita lakukan. Semua sudah kita lakukan!" Mungkin itulah yang menjadi pemikiran para imam dan orang-orang itu pada hari-harinya Gembala Agung itu. Itulah yang dipikirkan si Hawa. Itulah yang Setan beritahukan kepadanya, "Tentu Allah tidak akan membunuh." Tetapi Dia melakukannya, sebab Dia telah berkata akan melakukan. Dan itulah alasan Dia akan melakukannya lagi di zaman ini.

Tidak heran, sebagaimana Dia katakan, "Sebagaimana pada zaman Nuh, di mana hanya 8 jiwa yang diselamatkan, oleh air bah, demikian pula halnya kelak pada kedatangan Anak manusia." Nah, sangat sedikit, "Sebab sesaklah pintu, dan sempitlah jalan yang menuju kepada Kehidupan, dan sedikit orang yang akan mendapatinya. Itu benar. "Karena lebarlah jalan yang menuju kepada kebinasaan, dan banyak orang yang akan masuk melaluinya."

93 (181) Ketika Gembala Agung itu dipukul, Nabi Domba yang agung itu ketika Dia dipukul pada waktu itu, Dia berkata, "Sudah selesai!" Dan pada saat itu, segera sesudah Gembala ini dipukul, maka itu sudah berakhir. Dosa berakhir, tidak ada lagi dosa. Mereka sudah bersih, hukuman dibayar. Orang-orang percaya yang nama-namanya sudah tertulis di Kitab Kehidupan, yang telah ditentukan sebelum dasar dunia ada, itu sudah selesai pada saat itu juga di mana Yesus mengatakan bahwa itu sudah selesai. Dia, Gembala Agung itu, sudah datang bagi dombaNya. Itu sudah berakhir, tangan kanannya Allah ditarik dari dadaNya, dipukul. Kemudian pada waktu Paskah Dia mengembalikannya, amin, membangkitkannya lagi ke dadaNya, dan mengulurkannya kepada anda dan saya, dalam bentuk FirmanNya, untuk menebus kita kembali ke taman yang mula-mula itu yang darimana dosa itu dulunya mengeluarkan kita. Rahasia hatiNya yang besar yang tersembunyi itu dinyatakan oleh seorang Gembala Nabi. Itu dinyatakan oleh seorang Gembala, Nabi Gembala.

94 (182) Tidak heran gunung-gunung melompat dan bersorak-sorai pada hari itu. Tidak heran matahari menyembunyikan wajahnya dan meneriakkan sukacita. Tidak heran seluruh alam membebaskan diri; angin menggoyangkan pepohonan sampai mereka bergoyang-goyang, dan bersukacita, dan melompat-lompat. Mereka sudah melihat Nabi Gembala itu, di atas gunung itu, menebus setiap nama yang ada di Kitab Kehidupan itu. Dan mereka melihat bahwa alam mereka ditebus! Mereka berteriak, dan melompat. Dan dunia mengalami sebuah gempa bumi. Dan gunung-gunung terkoyak, dan batu-batuan berguguran. Dan matahari terbenam. Dan—dan segala sesuatunya berlangsung. Seperti setiap pertemuan, ketika Gembala menyingkapkan kepada anda bahwa "sudah selesai!" Di sana . . .

95 (183) Saya sudah melihat atraksi-atraksi melompat-lompat dan atraksi-atraksi kegembiraan, tetapi tidak ada seorangpun yang terluka. Gunung-gunung meletus, dan mereka . . . Matahari terbenam, dan segala sesuatunya berlangsung, tetapi tidak ada seorangpun yang terluka. Dan saya sudah melihat pertemuan-pertemuan di mana kuasa Allah dinyatakan kepada orang-orang di mana mereka "dibebaskan dari dunia dan hal-hal duniawi," dan sukacita Tuhan memenuhi jemaat. Mereka berdiri dan berteriak, dan menangis, dan bersorak sampai ke puncak suara mereka, bagi kemuliaan Allah. Saya tidak pernah melihat apapun tidak beraturan, mereka selalu berada di dalam aturan; karena mereka sudah mengenali bahwa nama mereka sudah tertulis di Kitab Kehidupan Anak Domba sebelum dasar dunia. Nabi Gembala yang agung itu sudah menyampaikan pesan itu kepada mereka, dan mereka dibebaskan, Nabi Gembala itu. Tidak peduli apa yang dunia gerejawi itu katakan tentang hal itu, mereka tahu apa yang telah terjadi. Sama seperti gembala-gembala itu dulunya, mereka tahu apa yang telah terjadi.

96 (184) Tidak seorang pun yang berhak masuk ke meja yang suci itu untuk mengkhotbahkan Firman sampai dia sudah bertindak seperti dulu Musa bertindak, bertemu sendiri dengan Allah, di atas tanah di mana tidak ada teologia manapun yang dapat menjelaskannya. Musa ada di sana! Tidak peduli bagaimana utusan-utusan Israel itu berkata, "Oh, itu omong kosong, kamu hanya berkhayal saja bahwa kamu melihat ini; itu omong kosong," anda tidak dapat membuang itu dari dirinya, dia tahu! Dia ada di sana! Dia adalah seorang di mana itu terjadi kepada dirinya! Dan tidak ada seorangpun yang oleh sebuah gelar teologia atau gelar doktor punya hak untuk berada di balik mimbar, untuk mengklaim pesan Yesus Kristus, sampai dia terlebih dahulu bertemu Allah muka dengan muka di dalam Tiang Api itu. Dia tidak berhak menyebut dirinya seorang utusan, karena semua teolog di dunia tidak dapat membuang hal itu dari diri anda. Itu sudah terjadi kepada anda! Anda berada di sana, anda tahu tentang hal itu. Peduli amat dengan apa yang orang lain katakan, atau sehebat apa mereka dapat berkata, "zaman-zaman itu sudah berlalu, tidaklah demikian sekarang," itu sudah terjadi kepada anda, dan itu menurut Firman.

97 (185) Ya, itulah alasan Musa tahu bahwa suara ini yang sudah berbicara kepadanya, adalah Suara Firman. Dia tahu bahwa Allah telah memberitahu Abraham, "Benih keturunanmu akan menjadi orang asing selama 400 tahun, tetapi Aku akan membebaskan mereka." Dan dia tahu 400 tahun itu sudah berakhir dan dia dipanggil untuk melakukannya.

Para pria dan para wanita, Allah berjanji bahwa di hari-hari terakhir Dia akan mencurahkan RohNya ke atas semua manusia. Dia berjanji bahwa Dia akan mengirimkan baptisan Roh Kudus, dan Dia akan memanggil seorang Mempelai Wanita yang tanpa cacat ataupun kerut. Dia berjanji untuk melakukannya, Dia akan melakukannya. Jangan dengarkan gembala-gembala sewaan ini, mereka akan memimpin anda kepada kesesatan. Roh Kudus adalah Gembala untuk memberi makan anda sebagai domba dengan makanan yang dari Firman ini. Itu selalu datang oleh gembala. Dia adalah Gembala kita. Dengarkanlah Dia, anda adalah domba yang berasal dari kandangNya; jika memang anda dari kandang itu, anda mendengarkan SuaraNya. Bukan apa yang orang lain katakan, anda mendengarkan apa yang Dia katakan. Suara yang asing, anda tidak tahu-menahu soal itu.

98 (187) Oh, bukan main. Dengarkan lagi Nabi Gembala yang agung itu yang menafsirkan dan memperkenalkan kepada mereka. Yohanes, ketika dia berdiri di sungai Yordan, lihat apa yang dia katakan. Sedang berdiri di sana untuk berkhotbah, dia berkata, "Waktunya sudah tiba . . ."

Perhatikan, Yohanes adalah seorang anak imam. Mereka selalu mengikuti garis ayah mereka, begitulah jalannya kita memperoleh nama-nama kita. Melalui apa saja yang telah mereka lakukan, mereka menyebut mereka begitu. Dan Yohanes diharapkan untuk menjadi seorang imam seperti ayahnya.

Dan, anda tahu, si ibu ini, ketika ia mengandung, sesudah Malaikat Tuhan menemui ayahnya, Zakharia, dan pulang menemui Elisabeth, dan ia sudah enam bulan menjadi untuk menjadi ibu. Tetapi ia belum memiliki kehidupan itu, ia takut karena bayi itu belum bergerak. Itu tidak normal.

99 (190) Dan Roh Kudus, Malaikat Tuhan menampakkan diri kepada Maria, dan memberitahunya bahwa dia akan mempunyai seorang bayi, tidak bersetubuh dengan laki-laki, dan memberitahukan kepadanya tentang kondisi Elisabeth.

Ia pergi ke bukit Yudea, untuk memberitahu Elisabeth. Dan ketika dia bertemu dengan Elisabeth, dia memberitahunya bahwa dia akan menjadi seorang ibu. Dan dia tidak dapat memahaminya, tidak bersetubuh dengan laki-laki. Tetapi dia berkata, "Roh Kudus membuahi aku, dan mengatakan bahwa bayi kudus yang akan terlahir dari diriku ini akan disebut Anak Allah, dan aku akan menamaiNya Yesus." Dan untuk pertama kalinya nama Yesus pernah diucapkan di bibir manusia, bayi kecil yang mati, di dalam kandungan ibunya, melompat kegirangan dan berteriak; dan melompat-lompat di dalam kandungan ibunya, padahal ia belum pernah menerima kehidupan.

Nama Yesus Kristus menyuarakan kehidupan ke dalam seorang bayi yang mati. Apa yang semestinya itu kerjakan di dalam sebuah gereja yang mengklaim dilahirkan kembali?

100 (193) Dan kita duduk saja dengan muka yang asam seperti acar timun, dan membiarkan hal-hal yang seperti itu berlangsung terus, dan takut untuk bangkit dan memberikan kesaksian tentang keyakinan anda, dan menghardik semua omong kosong ini, membuat Yesus Kristus sama kemarin, hari ini, dan selama-lamanya. Itulah waktunya Natal, keluarkan semua Santa Klaus ini dan barang-barang itu, buang semua omong kosong yang komersial ini. Di mana anda pernah mendengar Santa Klaus di dalam Alkitab? Itu adalah sebuah dongeng Romawi, tidak ada hubungannya sama sekali, tidak ada yang seperti itu. Jangan ajari anak-anak anda hal yang omong kosong seperti itu. Ketika suatu hari nanti anda pasti akan memberitahu dia bahwa semua itu adalah sebuah cerita bohong, maka anda sudah berbohong kepada anak anda. Dan itu akan melukai kesaksian anda tentang Yesus Kristus, dia akan berkata, "Mungkin yang ini sama saja." Tempatkan kembali Yesus Kristus Nabi Gembala yang agung itu ke Natal di mana itu yang semestinya.

101 (194) Perhatikan, dengarkan nabi ini, Yohanes, sebagaimana dia berdiri di sana. Kita semua tahu

bahwa dia adalah seorang nabi — gembala. Nah, dia memiliki sebuah pesan, malaikat tahu bahwa dia akan memperkenalkan Yesus.

Nah, dia tidak dapat pergi ke sebuah seminari. Mereka akan mengatakan, "Nah, anda tahu bahwa Doktor anu—anu adalah orang yang mengambilalih sekarang. Anda harus memperkenalkan dia. Dan anda tahu bahwa hanya . . ." Lihat, dia tidak dapat bercampur dengan manusia itu.

Pada usia 9 tahun, kita diberitahu, dia pergi ke padang gurun untuk mempersiapkan jalan di hadapan Allah. Dari situlah gembala-gembala berasal. Perhatikan pesannya bukan seperti pesan seorang teolog, dengan kata-kata yang tinggi, yang hebat dari suatu gelar. Dia berkata, "Oh, kalian angkatan ular beludak." Memberitahu orang-orang relijius itu, "Kalian sekumpulan ular beludak." Itulah yang dia lihat di padang gurun, dia melihat ular. Binatang yang paling rendah yang dapat dia temukan adalah seekor ular, dan dia sebutkan itu kepada para imam, dan para pendeta, dan para teolog di zaman itu, "Sekumpulan ular beludak!" Dikatakan, "Siapakah yang mengatakan kepadamu bahwa kamu bisa luput dari murka yang akan datang? Jangan mulai berkata, 'Kami anggota ini, dan kami anggota itu,' sebab aku berkata kepadamu bahwa Allah sanggup membangkitkan anak-anak bagi Abraham dari batu-batu ini." Batu-batu, apa yang telah dia lihat di padang gurun. "Juga, kapak telah tersedia bagi akar pohon." Itulah yang sudah dia lihat: ular, pepohonan, padang gurun. Dan, lihat, itulah pesannya. Dia tidak mengenal kata-kata hebat yang tinggi dari seorang doktor divinity (dapat menjelaskannya sepenuhnya), dia mengkhotbahkan saja dengan tepat sesuai dengan alam.

102 (197) Itulah yang kita perlihatkan di sini: tongkat gembala, gembala, domba, garis alam.

Apa yang dia lakukan? Dia mempunyai suatu hal yang besar untuk dilakukan, dia adalah seorang yang akan mengenal Mesias. Dia berkata, "Aku berkata, 'Dia sedang berdiri di sini di antara kamu sekarang. Dan kamu tidak mengenal Dia, karena teologiamu sudah begitu mengikatmu, kamu tidak tahu di mana kamu berada.'"

Pada suatu hari Yesus sedang berjalan, dia berkata, "Lihatlah, inilah Anak Domba Allah yang telah menghapus dosa dunia." Anak Domba! Haleluya! Pendamaian yang sesungguhnya! Di situlah datang apakah setiap domba yang sudah melambangkan dari sejak taman Eden dulunya, seorang Manusia biasa sedang berjalan melintas di sana.

103 (200) Mereka berkata, "Yohanes, bagaimana kamu mengetahuinya? Aku tidak melihat sedikitpun yang berbeda."

"Tetapi aku memberi kesaksian; aku melihat Roh Allah turun seperti merpati, dan suatu Suara berkata, 'Inilah AnakKu yang Kukasihi, di dalamNyalah Aku berkenan diam.'"

Lihatlah merpati dan anak domba itu. Paham? Yah. Bagaimana seandainya itu adalah . . . Bagaimana seandainya itu suatu . . . Bagaimana seandainya itu adalah seekor serigala yang berdiri di situ? Yah, domba itu tidak dapat naik . . . atau merpati itu . . . Allah menyimbolkan diriNya dengan merpati, burung yang paling lembut dari semua burung di langit; AnakNya sebagai seekor domba, hewan yang paling lembut dari semua binatang di bumi. Nah, burung yang bersih yang di langit, bukan gagak, bukan burung nazar, tetapi merpati. Bukan seekor babi, melainkan anak domba. Sifat binatang yang lain tidak akan bisa menyatu.

Dan perhatikan ketika Merpati turun ke atas Anak Domba itu, itu memimpin Dia. Bukan jalan yang Dia kehendaki, melainkan jalan yang Bapa kehendaki dalam memimpin Dia. Begitulah jalannya anak domba yang sejati di zaman ini. O domba di waktu Natal, tidakkah anda tahu bahwa Allah hanya memimpin oleh FirmanNya? Itulah TongkatNya.

104 (204) Perhatikan bahwa tidak ada sesuatupun yang sudah terjadi, tetapi Yohanes berkata, "Mereka yang lain tidak melihatnya, tetapi aku memberi kesaksian; aku melihatnya." Memperkenalkan: "Lihatlah, Anak Domba Allah yang menghapus dosa-dosa dunia."

Sekarang kiranya saya memperkenalkan pesan Natal saya, dan sementara saya mengakhiri sekarang: "Yesus Kristus sama kemarin, hari ini, dan selamanya." Itu adalah Anak Domba yang sama. Dia Anak Domba yang sama pada hari ini sama seperti Dia yang dulu. Dia yang di sini benar-benar sama seperti Dia yang di sana, sebab FirmanNya sama. "Di mana dua atau tiga orang berkumpul di dalam NamaKu, di situ Aku hadir di tengah-tengah mereka." Tepat itulah yang Dia katakan. Dia tidak pernah berubah, Dia adalah Allah Firman. Dia tidak pernah berubah: tetap memberikan dombaNya, dan memberi makan mereka oleh Nabi GembalaNya, makanan dombaNya pertama kali. Bukan kepada para teolog, kepada dombaNya.

105 (206) Mereka tidak mau . . . Bagaimana mereka yang lain dapat memakanNya. Tetapi orang bijaksana . . . Perhatikan ini! Tetapi orang bijaksana dan orang intelek, yang terlatih dengan baik dari dunia, tetap ingin mengatakan bahwa ada seorang Santa Klaus. Dan terdapat segala macam dongeng dan benda yang mereka sembah, karena mereka tidak mau menerima Dia, Firman; karena di dalam denominasi-denominasi mereka, itu tidak cocok dengan selera mereka, gembala-gembala sewaan di zaman itu.

Gembala-gembala sewaan dari kredo, yang akan menginginkan untuk menyatukan anda di bawah satu ekor kambing, jangan anda percaya itu! Mereka akan memimpin anda ke tempat pembantaian. Dengarkanlah Gembala Agung yang dilahirkan 1900 tahun yang lalu pada bulan ini, pada suatu kali di sana di dalam pesanNya datanglah gembala-gembala yang sesungguhnya yang tahu bagaimana mengurus domba.

Perhatikan, mereka tetap menginginkannya. Mereka tidak mau menerimaNya di zaman ini, sama seperti yang dulu mereka lakukan, karena itu tidak cocok dengan selera gerejawi mereka. Mereka membalikkan Firman itu dan membuatNya cocok dengan organisasi mereka, dan mereka tidak mau mengkhotbahkan Firman. Mereka tidak mau! Mereka berkata, "Yah, itu adalah bagi masa-masa para rasul saja. Itu artinya bukan begini." Itu artinya cocok seperti yang Ia katakan, Ia tidak membutuhkan siapapun untuk menafsirkanNya bagi mereka.

106 (208) Sekarang mari pada saat ini kita tundukkan kepala dan hati kita ke arah debu tanah ini, dan cepat-cepat pergi ke sebuah palungan, untuk melihat dan menerima Terang Firman ini yang dibawa oleh Gembala: Nabi Gembala Yang Agung, Yesus Kristus Anak Allah. Saya sudah berbicara panjang lebar kepada anda. Mungkin kata-kata saya tidak pas seperti yang seharusnya seorang pendeta, saya tidak mencoba untuk melakukan hal itu. Saya berusaha untuk mengucapkannya seperti yang telah Dia berikan kepada saya.

Tetapi, apakah anda mengerti kenapa harus gembala-gembala? Orang-orang yang lainnya begitu terdidik dengan pemikiran yang lain hingga mereka tidak mau menerimanya. Dan di zaman ini kita sudah mendapati adanya berbagai macam pelihat, orang-orang distrik, para uskup, para imam, para kardinal, para paus, segala sesuatu yang ada di dunia, mencoba untuk memimpin kita. Tetapi Allah memberikan seorang Gembala kepada kita, dan Gembala itu adalah Roh Kudus.

107 (210) Dengarkan saya sekarang. "Ketika Dia . . ." (bukan sebuah pemikiran, 'Dia' adalah sebuah kata ganti orang tunggal) "ketika Dia Roh Kudus datang (Roh Kebenaran), Dia akan menyatakan hal-hal ini kepadamu, yaitu apa yang telah Aku katakan kepadamu, dan akan menunjukkan kepadamu hal-hal yang akan datang." Itulah Gembala Agung itu, itulah yang ditinggalkan Yesus Gembala. Dan Roh Kudus yang menulis Alkitab, Alkitab mengatakan demikian, "Manusia-manusia di zaman dahulu, digerakkan oleh Roh Kudus, untuk menulis Firman." Sekarang, mungkinkah Roh Kudus menarik anda ke sebuah kredo? Mungkinkah Ia menarik anda kepada sesuatu yang tidak dikatakan Firman ini? Wah, itu mutlak tidak mungkin. Roh Kudus akan menjadi seorang pendusta jika Dia berkata bahwa, "Inilah yang harus kamu lakukan," dan kemudian membaliknya dan berkata, "Tidak, itu tadi adalah suatu kesalahan, dan kamu lakukan apa yang disuruhkan gereja untuk dilakukan."

Sekarang, jika anda sudah mendengarkan ke . . . sesuatu yang lain yang sudah menarik anda menjauh dari yang sesungguhnya, Gembala sejati yang akan memimpin anda kepada Firman, Roh Kudus, dan anda tidak memiliki pengalaman, dan tidak memiliki kesaksian Roh Kudus dalam hidup anda, yang tanpa . . .

108 (212) Allah itu Esa. Hanya Allah itulah Seorang yang memiliki Hidup Kekal, dan Dia adalah Hidup Kekal. Dan apa saja yang mempunyai awal mempunyai akhir. Dan jika anda hanyalah seorang anggota dari sebuah gereja, itu mempunyai sebuah permulaan. Tetapi Firman Allah tidak mempunyai permulaan, Allah tidak memiliki . . . Dan ketika anda dilahirkan dari Allah, anda dilahirkan dari Firman, lantas anda menjadi seorang anak Allah, dan nama anda tertulis pada Kitab Kehidupan Anak Domba Allah sebelum dasar dunia. Dan anda, warna rambut yang anda miliki, warna mata anda, sosok tubuh di mana anda ada di dalamnya, Allah telah melihat anda sebelum dasar dunia ada. Dan Dia melihat anda, seorang makhluk manusia, seperti anda sekarang. Dan meskipun belum datang selama satu juta tahun, tapi tidak ada suatu apapun yang dapat menghalangi anda untuk kembali kepada gambar yang sempurna itu di mana Allah telah menetapkan bagi anda di permulaan itu, "DombaKu mendengarkan SuaraKu; suara orang yang asing tidak akan mereka ikuti."

109 (213) Dan jika anda belum menerima Hidup Kekal itu pada malam ini, dan anda sedang melihat ke sebuah kisah dongeng tentang seorang bayi mungil yang sedang terbaring di sebuah palungan, dan sekumpulan orang bijak mengelilinginya, jangan anda percaya dongeng yang seperti itu. Dan mencoba untuk merenungkan, "Yah, aku akan menjadi baik. Dan aku akan melakukan ini. Dan aku akan bergabung dengan gereja. Dan itu saja yang perlu aku lakukan." Anda binasa. Jika anda belum memperoleh Hidup Kekal, bagaimana anda dapat hidup selamanya?

Anda dapat ambil contoh sebutir bulir jagung, saya tidak peduli seberapa sempurnanya bulir itu terlihat, anda dapat . . . Sains sudah membuatnya, anda dapat membelahnya: ia memiliki jenis kelembaban yang sama, hati yang sama, material yang sama yang dimiliki oleh bulir yang tumbuh di ladang sana, sama. Anda dapat menaruh kedua jenis bulir itu ke laboratorium, dan anda tidak akan bisa memberitahukan perbedaan antara satu dengan yang lainnya: yang satu akan bisa menghasilkan roti jagung yang baik seperti yang dihasilkan jenis jagung yang lainnya, yang satu akan menjadikan jenis

keripik jagung yang sama. Tetapi satu-satunya cara agar anda dapat mengatakan perbedaan keduanya, adalah dengan menguburnya ke tanah. Yang satu yang merupakan buatan manusia, tetap berada di situ, ia membusuk, dan ia tidak pernah hidup. Tetapi yang dibuat Allah, memiliki bakal benih kehidupan, paham, ia hidup lagi.

110 (215) Anda mungkin seorang Kristen tiruan, anda mungkin pergi ke sebuah gereja seperti seorang Kristen yang lain, anda mungkin menaruh nama anda di buku seperti seorang Kristen, anda mungkin bergabung dengan sebuah denominasi seperti seorang Kristen; itu baik-baik saja, tetapi jikalau tidak memiliki Kehidupan Kekal di dalam diri anda di mana Gembala Yang Baik itu memberikan HidupNya, untuk memisahkan . . . Ketika Allah turun pada hari Pentakosta itu, Dia turun dalam rupa sebuah bola api seperti yang dulu Dia lakukan di atas Gunung Sinai, seperti yang dulu Dia lakukan kepada gembala yang pertama, Musa. Dan ketika Dia turun, Dia memisahkan diriNya menjadi lidah-lidah api yang hinggap ke tiap-tiap orang itu, Allah memisahkan diriNya di dalam diri orang-orangNya. Dan jikalau anda belum menerima itu di mana . . . Petrus berkata bahwa "Itu adalah bagimu, dan bagi anak-anakmu, dan bagi mereka yang masih jauh."

111 (216) Sahabat-sahabat, jangan dengarkan dongeng teologia manapun, anda dilahirkan kembali. Dan ketika dilahirkan kembali, Roh yang ada di dalam anda adalah bagian dari Allah, dan memberikan kesaksian terhadap setiap Firman Allah yang merupakan "Kebenaran." Jika anda belum memperoleh pengalaman itu, sekarang mari kita cepat-cepat pergi ke palungan itu, Firman. Mari cepat-cepat ke Alkitab, menjauhlah dari dekorasi istilah-istilah teologia gereja-gereja ini, pergi ke palungan yang sesungguhnya itu, ke Firman Allah di mana Mesias diberitahukan.

Dengan kepala kita tertunduk, mari kita berdoa.

112 (217) Allah yang terkasih, itulah semua yang saya tahu untuk saya sampaikan pada saat ini. Kami sedang menghampiri Natal, jalan-jalan penuh sesak dengan para pria dan wanita, pemuda dan pemudi, dorong-mendorong, dan berdesak-desakan, berusaha untuk membeli hadiah untuk membalas kepada seseorang yang juga memberi hadiah. Banyak orang yang menyebut diri mereka Kristen berada di jalanan membeli rokok, minuman keras, untuk hadiah Natal. Tuhan, itu terlihat sepertinya mereka sedang melemparnya langsung kembali ke wajahMu, mengajarkan kepada anak-anak mereka tentang sebuah dongeng, orang Romawi, teologia kekafiran tentang seorang Santo Nikolas, sebuah dongeng yang mudah diterima oleh dunia, dan mereka menolak Natal Kristus yang sesungguhnya, Anak Domba yang sejati.

Tuhan, saya berdoa, pada malam ini, sementara kami menundukkan kepala kami ke arah debu tanah di mana Engkau mengambil kami dari situ . . . Engkau pernah berkata kepada Abraham, sang nabi gembala itu, "Keluarlah, Abraham, dan hitunglah pasir yang ada di pantai laut."

Dan dia membalas dengan perkataan, "Pasir itu tidak terhitung jumlahnya, aku tidak dapat menghitungnya."

Kemudian Engkau berkata, "Pandanglah ke langit dan hitunglah bintang-bintang itu." Dan dia tahu bahwa itu tidak mungkin. Dan Engkau berkata kepadanya, "Maka demikianlah banyaknya keturunanmu." Kami melihat kepada pesan nabi gembala itu, "dari debu tanah sampai bintang-bintang di langit," bahwa meskipun ada kematian kepada tubuh-tubuh kami yang fana ini untuk membawa kami kembali ke debu tanah, ada sebuah Kehidupan yang dapat membangkitkan kami kepada bintang-bintang.

113 (221) Seperti yang Engkau katakan kepada nabi besar Daniel, "Dan orang-orang yang mengenal Allah mereka di hari-hari terakhir, akan bertambah-tambah. Dan mereka yang menuntun banyak orang kepada kebenaran akan bercahaya seperti bintang-bintang di langit untuk selama-lamanya."

Tuhan Allah, Pencipta yang agung, yang sudah begitu berkenan untuk datang ke bumi dalam rupa Yesus, untuk membolehkan manusia mengenal siapa Allah. Dan Engkau adalah Satu-satunya yang dapat mengambil penalti maut itu, bukan malaikat, tidak ada pengganti yang dapat melakukannya. Engkaulah Seorang yang mengambil penalti itu, dan Engkau saja yang pantas mengambilnya. Sebab sebagai Roh, Engkau tidak dapat mati. Tetapi Engkau dijadikan daging supaya Engkau dapat mati; dan menjadi seekor Anak Domba supaya Engkau menghapus dosa mereka yang Engkau tebus, di mana Engkau harus menebus mereka oleh darahMu sendiri.

Oh, kisah itu begitu agung, Tuhan, itu melintas di atas kepala banyak orang. Demi merenungkan: "Si kecil Yehova, terbaring di palungan, Dia harus hidup seperti seorang bayi. Si kecil Yehova, dilahirkan di sebuah kandang. Si kecil Yehova, bermain-main dengan anak-anak di jalanan. Si kecil Yehova, berumur belasan tahun. Si kecil Yehova, anak sekolah. Dan Yehova, sang mahakuasa." Engkau mengambil semua tempat-tempat ini. Dan kemudian, Yehova, Anak Domba, Yehova, Nabi. Dan Engkau menjadi semuanya ini supaya Engkau menderita hukuman dosa itu dan memberikan Hidup Kekal kepada kami.

114 (224) Ampuni kami, O Tuhan, kami miskin, makhluk-makhluk yang tidak layak dari dunia ini. Kami dipermalukan malam ini, Tuhan, ketika kami membaca apa yang telah Engkau perbuat bagi kami, dan

begitu sedikit yang sudah kami balaskan. Betapa Engkau datang di zaman-zamannya para pemimpin relijius yang hebat itu! Betapa Engkau berkenan untuk berdiri dan memantulkan Firman dari Bapa! Betapa Engkau tidak kompromi terhadap teori-teori mereka! Dan di masa ini nampaknya tidak ada seorangpun yang ingin berdiri dan mengucapkan Firman tetaplah Firman, dan tidak kompromi. Kami berdoa, Tuhan, Engkau mengampuni kami atas hal-hal ini pada malam ini di mana kami sudah begitu melalaikan. Dan berikan kepada kami pada malam ini, di dalam hati kami, sebagaimana kami berikan kepadaMu sebagai sebuah palungan. Dan kami tahu bahwa setiap kali Kristus yang disalibkan itu diterima, maka ada sebuah kelahiran baru, ada seekor anak domba yang dilahirkan, ada nyanyian di surga oleh para Malaikat. Atas satu orang berdosa yang bertobat, para Malaikat bernyanyi lagi.

Kami berdoa, Tuhan, kiranya jika ada beberapa orang di sini pada malam ini yang tidak mengenal Engkau sebagai karunia Allah yang sesungguhnya, sebagai seorang Juruselamat pribadi, bukan sekedar oleh suatu pemikiran mental, melainkan oleh sebuah kelahiran baru, yang dilahirkan dari RohMu, kiranya mereka menerimanya pada saat ini juga, Tuhan, dengan kepala kami yang tertunduk. Dan jika memang ada satu orang, Tuhan, yang belum menerima ini, kiranya hati mereka menerima sukacita sekarang, dan menemukan seperti gembala-gembala itu, di dalam palungan hati mereka, Firman, Mesias; sehingga akan dibuktikan kepada mereka sebagai Roh Kudus, Gembala Agung di zamannya. Kami memintanya di dalam nama Yesus.

115 (226) Sementara kepala kita sudah tertunduk, dan saya percaya hati kita menunduk, maukah anda, maukah anda, saudaraku yang mulia, meskipun anda merupakan anggota gereja . . . Dan saya berharap bahwa saya tidak melukai anda dengan mengatakan apa yang sudah saya sampaikan tadi. Saya . . . Tidak masalah menjadi anggota gereja, kita seharusnya melakukan itu, tetapi, O saudara, jangan hanya menerima itu, anda harus dilahirkan kembali. Itulah yang dikatakan Nabi Gembala agung itu, "Kamu harus dilahirkan kembali." Dia mengatakan itu kepada seorang teolog, "Kamu harus dilahirkan kembali."

Dan ketika anda dilahirkan kembali, itu bukan sekedar karena anda percaya. Mereka berkata, "Anda dilahirkan kembali ketika anda percaya."

Tetapi Alkitab katakan, "Iblis juga percaya." Sekarang, perhatikan, itu bukan begitu, itu adalah sebuah pengalaman.

Anda berkata, "Yah, saya sudah menghidupi sebuah kehidupan yang baik."

Jadi demikian pula dengan para rasul dulunya, tetapi mereka belum dilahirkan kembali hingga mereka menerima Roh Kudus. Mereka bahkan tidak bertobat hingga mereka sudah menerima Roh Kudus. Anda ingat malam sebelum pengkhianatan itu—atau pengkhianatan itu, sebelum pengkhianatan itu terjadi? Yesus berkata kepada Simon Petrus, "Sesudah engkau bertobat, maka kuatkan saudara-saudaramu." Dan Petrus sudah mengikuti Dia selama 3,5 tahun, dan sudah mengusir setan-setan, dan menyembuhkan orang sakit, sudah memberitakan Injil, dan masih juga, Menurut Firman, belum bertobat.

116 (231) Sekarang, apakah anda menginginkan seorang utusan yang seperti itu di dalam hati anda pada malam ini? Jika—jika anda benar-benar menginginkan itu . . . Jangan pedulikan apa yang orang lain katakan, itu benar, saudara, saudari. Saya tahu bahwa itu benar. Maukah anda, sementara setiap kepala menunduk dan setiap mata tertutup, bukan kepada saya, saya hanyalah seorang manusia, saudaramu, tetapi kepada Kristus anda angkat tangan anda, katakan, "Aku percaya itu. Dan aku benar-benar ingin supaya Kristus masuk ke dalam hatiku, Natal Kristus yang sesungguhnya"? Maukah mengangkat tangan anda sekarang? Tuhan memberkati anda. Itu bagus. Tuhan memberkati anda juga. Tuhan memberkati anda. Oh, tangan-tangan yang terangkat di mana-mana.

Kiranya itu terjadi, saudara; kiranya itu terjadi, saudari; kiranya itu terjadi, sahabatku; dipenuhi dengan Roh Allah. Apa pedulinya dengan yang orang lain katakan? Ingat, itu adalah hidup anda. Bahkan mungkin kita sudah tidak di bumi ini pada pagi nanti, kita tidak mempunyai kepastian akan hidup ini lebih daripada apa yang kita miliki sekarang yaitu nafas di hidung kita. Mungkin kita tidak pernah menghirup nafas yang berikutnya, hanya kasih karunia Allah. Dan apa bagusnya melakukan itu, tidak peduli seberapa baiknya anda sudah hidup dan apa . . . Yesus mengatakan, "Jikalau seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak akan masuk."

117 (233) Nah, saya tahu istilah tentang apakah dilahirkan kembali itu, tetapi coba perhatikan saja apa yang terjadi di Alkitab ketika mereka dilahirkan kembali. Petrus adalah seorang percaya, rasul-rasul adalah orang-orang percaya, tetapi mereka tidak dilahirkan kembali hingga sesudah Roh Kudus turun ke atas mereka pada hari Pentakosta itu. Nah, mereka terheran-heran dengan apa yang telah terjadi, dan Petrus berkata, kepada mereka yang lain, "Hai orang-orang Israel, dengarkanlah perkataan ini; Yesus dari Nazaret, Seorang yang telah ditentukan Allah ada di antaramu dengan tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat dan keajaiban-keajaiban, yang dilakukan Allah dengan perantaraan Dia; Dia yang diserahkan Allah menurut maksud dan rencanaNya, telah kamu salibkan dan kamu bunuh oleh tangan-tangan yang jahat, yang telah Allah bangkitkan dan kami adalah saksi-saksiNya. Dia mencurahkan ini kepadamu supaya kamu melihat dan mendengar, dan itu adalah menurut Kitab-kitab Suci."

Dan kemudian, ketika mereka mendengar ini, hati mereka menjadi sangat terharu, dan berkata, "Saudara-saudara, apa yang dapat kami lakukan supaya diselamatkan?"

Petrus berkata kepada mereka, "Bertobatlah!"

118 (236) Nah, teman saya seorang Katholik sedang duduk di sini, di mana saya tahu bahwa ada 4 atau 5 orang dari anda yang sedang duduk di sini. Saya sedang mendiskusikan ini dengan imam anda, mungkin bukan imam kalian, tetapi salah seorang dari imam Katholik, dia mengatakan, "Yesus memberikan kepada gereja kuasa untuk mengampuni dosa, 'Jikalau kamu mengampuni dosa orang, dosanya diampuni, dan jika kamu menyatakan dosa orang tetap ada, dosanya tetap ada.'" Itu benar. Tetapi mari kita melihat bagaimana dia melakukannya, bagaimana para rasul mengikuti perintahNya ini, bukan menurut cara yang dilakukan imam itu di zaman ini.

Tetapi apa yang dilakukan si imam yang pertama itu, jika anda ingin menyebutnya begitu, Petrus, yang memegang kunci-kunci Kerajaan, bagaimana dia mengatakan untuk melakukannya? Dia berkata, "Bertobatlah, kamu masing-masing, dan dibaptis di dalam Nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, dan kamu akan menerima karunia Roh Kudus, sebab bagimulah janji itu, dan bagi anak-anakmu, dan bagi mereka yang masih jauh, sebanyak yang Tuhan Allah kita akan panggil." Dan jika Allah masih memanggil, pengalaman yang sama adalah bagi anda jika anda mau mengikuti resep yang sama itu. Jika jemaat ini percaya hal itu, dengan kepala anda tertunduk, katakan, "Amin." [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Selanjutnya, apapun yang di luar itu adalah bertentangan dengan Firman, dan tidak menuruti Gembala itu.

119 (238) Tuhan Yesus, mereka ada di tanganMu sekarang. Saya berdoa kiranya tiap-tiap orang yang belum memiliki Kristus, Mesias membuka hatinya pada malam . . . Dan Kristus adalah Firman, Firman yang diurapi yang dimanifestasikan. Dan jika ada hati yang terbuka di sini pada malam ini yang belum memiliki Mesias, hadiah Natal yang sesungguhnya, satu-satunya hadiah Natal yang ada yang sesungguhnya adalah bahwa Allah memberikan kepada dunia, dan menyatakannya kepada dunia melalui gembala-gembala, yaitu Anak DombaNya, Pendamaian atas dosa. Dan jika malam ini hati itu terbuka, tempatkanlah itu ke dalamnya, Tuhan, Firman Mesias di zaman ini. Kami menyerahkan mereka kepadaMu di dalam Nama Yesus Kristus, AnakMu. Amin.

120 (239) Apakah anda mengasihi Dia? Apakah anda percaya Dia? "Carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenaranNya, maka semuanya akan ditambah-tambahkan kepadamu."

Sahabat-sahabat, sebelum kita bubarkan, saya ingin mengatakan hal ini. Seringkali, saya salah dimengerti. Saya mempunyai sebuah Pesan dari Allah, dan saya harus menyatakan Pesan itu tanpa kecuali. Saya tahu itu salah dimengerti. Jika itu tidak disalahmengerti, maka itu bukan Pesannya Allah—itu tidak mungkin. Terdapat terlalu banyak keberatan di masa ini untuk itu untuk tidak disalahmengerti. Saya percaya bahwa Allah mempunyai orang-orang di setiap denominasi dan organisasi di dunia, dan bukan itu yang saya tentang saudara-saudaraku. Saya datang ke sini ke Tucson ini, tiga tahun yang lalu, dan mengadakan sebuah kebaktian dengan kalian para pelayan di tempat Saudara Gilmore, dan itu dipertanyakan, "apakah saya datang ke mari untuk memulai sebuah gereja?"

Saya katakan, "Tidak, tuan. Saya datang ke sini untuk menolong anda." Tetapi saya tidak ditanya dalam tiga tahun ini. Tetapi sama saja, saya ke sini adalah untuk menolong anda. Saya ke sini untuk bergandengan tangan dengan kalian, bukan untuk bergabung dengan organisasi anda, tetapi menggabungkan tangan dan hati dengan anda atas Firman Allah, untuk berusaha memberitakan Injil kepada setiap jiwa yang terhilang dan setiap orang yang miskin yang berada di bawah bunyi dari suara-suara kita.

Saya memberikan diri saya kepada Allah, malam ini, dengan segenap hati saya, dengan semua yang ada di dalam diri saya. Saya tidak punya apa-apa untuk diberikan; saya tidak dapat membawa kemenyan, mur, dan emas, sebab saya tidak punya itu. Tetapi semua yang saya miliki di dalam diri saya, hidup yang Allah berikan kepada saya ini, saya persembahkan sekali lagi kepadaNya pada malam ini, ke atas palungan FirmanNya di dalam hati saya; dan berjanji kepadaNya, untuk berdiri dengan Firman itu, jika Dia mau memperkenankan saya untuk hidup tahun depan, sesetia mungkin saya dapat berdiri; memberitakan setiap jengkalnya, dan percaya setiap jengkalnya; jadi, tolonglah saya, Tuhan. Maukah anda melakukan hal yang sama itu bersama saya?

121 (243) Terimalah kami, Tuhan. Kami menerima hadiah NatalMu, Mesias, Firman yang diurapi yang membuktikan kehadiranMu bersama dengan kami, Tuhan, tanpa menghiraukan kredo ataupun denominasi. Kami mendapati, diri kami pada hari ini, dunia sedang runtuh, dan di sini Mesias yang agung berdiri dengan tanganNya yang terulur: Yesus Kristus sama kemarin, hari ini, dan selamanya, yang membuat janji-janji itu, bahwa di hari-hari terakhir ini, gereja akan begitu terorganisir hingga ia akan masuk ke Laodikia. Dan kita melihatnya di masa ini, Tuhan.

Apa yang dapat kami lakukan, Tuhan yang mulia? Apa yang dapat kami lakukan? Tolonglah kami dan

gembala-gembala yang lain ini, Tuhan, di seluruh dunia, gembala-gembala Firman, untuk memproklamasikannya, Tuhan, pada tahun depan ini. Tolonglah kami, Tuhan, kami berdoa. Berikan kasihMu kepada kami dan RohMu dan hidupMu. Kami mempersembahkan diri kami pada malam ini kepada FirmanMu dan kepada panggilanMu. Di dalam Nama Yesus Kristus, kami terima hadiah NatalMu: Firman Allah yang menjadi daging di dalam kami. Amin.

122 (245) Saya suka lagu-lagu gereja. Paulus berkata di dalam Alkitab, "Kalau aku bernyanyi, aku menyanyi di dalam Roh. Aku berkhotbah, aku berkhotbah di dalam Roh. Kalau aku . . . Apa saja yang aku lakukan, aku melakukannya di dalam Nama Yesus Kristus." Sekarang, dengan itu hal ini sudah berat bagi anda . . . Dan saya—saya menghargai anda. Saya datang dengan pesan ini. Kadang-kadang terlihat sepertinya saya benci untuk mengatakannya, namun saya terikat dengan tugas, saudara-saudara. Jika saya tidak melakukannya, saya adalah seorang yang munafik. Jika saya tidak mengatakannya, saya adalah seorang pengkhianat atas hati nurani saya sendiri, dan iman saya kepada Firman Allah. Saya harus melakukannya, bukan untuk berbeda, tetapi supaya benar dalam panggilan saya. Dan saya ingin menolong anda semua, saya ingin melakukan segala sesuatu yang dapat saya lakukan.

Sekarang mari kita menyanyikan salah satu kidung pujian yang bagus di sepanjang masa, saya sangat menyukainya, "Aku mengasihi Dia." Anda tahu, saya percaya andaikata kita semua mengasihi Dia, maka kita akan melakukan apa yang Dia suruhkan kepada kita untuk dilakukan. "Bagaimana kamu memanggilKu, 'Tuhan', namun tidak melakukan hal-hal yang Aku perintahkan kepadamu untuk kamu lakukan? Bagaimana kamu memanggilKu, 'Tuhan', namun tidak melakukan apa yang Aku suruhkan untuk kamu lakukan?"

123 (247) Apakah anda lebih suka mendengarkan seorang gembala sewaan yang akan berkata "Tuliskan namamu pada buku itu, dan bergabunglah; ambil perjamuan ini, katakan begini, itu bagus," sedangkan Gembala Agung itu sendiri berkata, "Jikalau seorang tidak dilahirkan kembali dia tidak dapat melihat Kerajaan surga?"

Dan lihatlah para teolog yang terlatih di zaman itu, yang terdidik! Kudus? Hidup bersih? Kita tidak bisa membandingkan dengannya di zaman ini, cara mereka hidup. Dan apa yang Gembala Agung itu katakan kepada mereka? Berkata, "Kamu berasal dari bapaMu Iblis," karena mereka tidak . . . Mereka mengenali Firman, tetapi Firman di zaman yang lain, bukan Firman di zaman itu.

Andaikata mereka mengenali di zamannya Nuh, itu bagus, itu adalah di zamannya Nuh; tetapi itu tidak akan berlaku di zamannya Musa. Dan di zamannya Musa tidak akan berlaku di zamannya Kristus. Paham? Zamannya Luther tidak akan berlaku di zamannya Wesley. Zamannya Wesley tidak akan berlaku di zamannya Pentakosta. Dan Pentakosta sudah melakukan hal yang sama seperti yang mereka lakukan di zaman-zaman yang lain. Sekarang, siapakah yang sudah memberikan pertolongan kepada saya di hari-hari yang sudah lewat? Bertanya kepada anda.

124 (250) Ketika sehelai rumput muncul, apakah itu? Apakah . . . Ketika sehelai daun gandum muncul . . . Yesus berkata, "Jikalau benih gandum tidak jatuh ke dalam tanah . . ." Apa yang terjadi ketika sebulir gandum . . . atau sebutir gandum jatuh ke dalam tanah? Hal pertama yang muncul adalah sehelai daun kecil. Itu tidak terlihat seperti bulir yang masuk ke tanah tadi. Lihat alam. Ia tidak terlihat seperti bulir yang masuk ke tanah, tetapi itu adalah sebuah pembawa kehidupan dari gandum tersebut. Apa yang datang . . .

Si kafir itu yang baru saja menulis buku yang terkenal itu, "Allah Yang Membisu," dikatakan, "Mana ada seorang Allah yang sudah dapat membelah Laut Merah, dan berdiri saja selama seribu tahun lamanya di zaman-zaman kegelapan dan melihat anak-anak kecil dimakan singa-singa, dan orang-orang digantung di atas kayu salib, dan dibunuh di arena-arena dan lain sebagainya, dan bahkan tidak pernah membuka mulutNya?" Lihat, Firman adalah sebuah pewahyuan.

125 (252) Gandum itu, ketika gandum yang sejati itu memulai di permulaan itu, ia meninggalkan Allah. Dan pada akhirnya muncullah Gandum, Pemantul Allah yang sejati, yang memantulkan seluruh FirmanNya dengan sedemikian rupa bahwa Dia adalah Firman. Kemudian Allah memberiNya seorang Mempelai Wanita di Pentakosta; tetapi Mempelai Wanita itu jatuh ke dalam tanah melalui zaman-zaman kegelapan, persis seperti yang sudah dilakukan oleh gandum yang sesungguhnya itu. Ia masuk. Dan kenapa ia tidak dapat bertindak? Karena ia tersembunyi di dalam tanah, ia harus membusuk sebelum ia dapat menghasilkan kehidupan.

Tetapi di situ muncullah seorang imam kecil pada suatu kali, yang bernama Martin Luther, dan dia menyebarkan satu kata Kebenaran: "Orang benar akan hidup oleh iman," di situ muncul sehelai daun; kemudian daun yang lain mengikutinya, Zwingli, dan selanjutnya datanglah Calvin dan Knox dan seterusnya.

Hal pertama yang anda tahu, itu merubah daunnya, ia menjadi jumbai. Sekarang, itu terlihat sedikit mirip, tetapi tetap itu bukan bulir yang sesungguhnya yang sudah masuk ke tanah, muncullah Wesley.

Dari Wesley datanglah gereja Methodis, dari Methodist datanglah Nazarene, Perserikatan Persaudaraan, dan seterusnya. Apa yang sudah mereka lakukan? Jatuh kembali dan ia menghasilkan, sekarang terlihat seperti bulir gandum yang sesungguhnya, Pentakosta.

126 (255) Sekarang, perhatikan Yesus, di Matius 24:24, "Pada hari-hari terakhir, dua roh itu akan begitu mirip, sehingga sekiranya mungkin akan menyesatkan orang pilihan." Sekarang, ketika bulir gandum itu muncul, petani gandum manapun tahu bahwa itu terlihat sempurna sepertinya, bulir gandum itu. Tetapi coba duduklah dan taruh itu ke tangan anda, buka itu. Tidak ada gandum di dalamnya, itu adalah sebutir kulit sekam. Tetapi di balik punggungnya itu, di bawah mikroskop anda dapat melihat sebutir kuncup kecil, di situlah datangnya bulir itu. Dan selanjutnya apa yang kulit sekam itu lakukan? Itu adalah untuk melindungi bulir tersebut, panasnya matahari akan membunuhnya, ia melindungi bulir itu hingga bulir itu matang. Dan kemudian ketika bulir itu sudah menjadi matang, kulit sekam terkelupas darinya. Tetapi, anda perhatikan, bulir yang muncul itu, harus sama dengan jenis bulir yang sebelumnya masuk ke dalam tanah itu.

127 (256) Sesudah kebangunan rohaninya Luther, muncullah sebuah organisasi. Sesudah kebangunan rohaninya Wesley, muncullah sebuah organisasi. Sesudah Alexander Smith, John . . . Alexander Campbell, John Smith, semua yang lainnya, muncullah sebuah organisasi. Sesudah Pentaskosta, terus bergerak seperti yang sesungguhnya, tetapi ia memunculkan sebuah organisasi. Apa yang ia lakukan? Mengelupas.

Kita sudah mengalami 15 tahun kebangunan rohani, tidak pernah diketahui dalam seluruh sejarah. Dan perhatikan, dalam kurun waktu 15 tahun kebangunan rohani, itu sudah menyebar ke seluruh dunia, dan tidak ada satu organisasipun yang sudah dibangun dari situ. Ke manakah itu? (Itu memulai hujan akhir, itu mati di dalamnya . . . segera, ia mati.) Tidak ada organisasi yang mengikuti hal ini. Kenapa? Ini adalah bulir gandum itu sendiri, tidak bisa ada yang lain lagi. Dan sekarang kulit sekam itu sedang mengelupas, tidak ada kerja sama, tidak ada seorangpun yang menginginkan anda. Kenapa begitu? Memang harus begitu.

128 (258) Kenapa gereja itu dulunya ada di situ? Untuk mendukungnya. Ke mana . . . Siapakah yang sudah bekerja sama? Apakah Baptis, atau Presbiterian, ataukah Lutheran yang sudah mendukung kampanye kesembuhan Ilahi? Dan sekarang ketika Kebenaran itu datang, apa yang terjadi? Bukan kulit sekam itu; melainkan kehidupan itu terus bergerak meninggalkan kulit sekam tersebut, langsung menjadi bulir itu, kehidupan yang asli yang sesungguhnya. Organisasi berdiri di sana, mati, seperti yang sudah ia lakukan di setiap zaman, ia melakukan hal yang sama. Anda dulunya keluar dari situ, 50 tahun yang lalu, dan langsung masuk ke situ lagi! Tetapi kehidupan yang sesungguhnya mengikuti bulir itu, kita berada di akhir zaman, saudara-saudara.

129 (259) Untuk apa itu mengelupas? Supaya ia akan membawa bulir itu ke hadapan matahari [sun], untuk mematangkan bulir itu menjadi matang keemasan bagi sang tuan. Kenapa ia dulunya mengelupas? Jadi, ia menyebabkan pusing kepala, air mata, di mana mereka tidak berada di hadapan s-u-n [matahari], melainkan S-o-n [Anak] itu dimatangkan bagi Injil sepenuh yang sesungguhnya, untuk memanifestasikan segala sesuatu yang telah dijanjikan Yesus Kristus di dalam Alkitab, ada kebangkitan sebuah tubuh di masa ini di antara umat. Dan tidak akan ada lagi organisasi-organisasi, itu langsung masuk ke Laodikia yang kaya itu. Apa yang sudah memakmurkan organisasi itu? Jutaan uang dolar, dan jutaan jiwa.

Dan untuk apa gembala datang? Untuk membebaskan saudara-saudaranya dari perbudakan. Saya—saya tidak tahu; Allah, menyertai kita, menolong kita. Mempelajari Firman! Menyelidiki Kitab-kitab Suci! Dengan berbuat begitu kamu menyangka bahwa kamu mempunyai Hidup Kekal, sedangkan Kitab-kitab Suci itu bersaksi tentang Kebenaran. Nah, Allah memberikan FirmanNya bagi setiap zaman. Zaman ini selalu . . .

130 (261) Apa yang dikatakan Yesus ketika Dia dulu datang? Dia berkata kepada orang-orang itu, "Hai kamu orang-orang munafik! Kamu mengapuri tembok-tembok dan membangun makam-makam bagi para nabi, sedangkan nenek moyangmu yang menaruh mereka di situ. Dan kamu adalah anak-anak dari nenek moyangmu. Dan pekerjaan-pekerjaan yang pernah mereka lakukan, kamu lakukan juga." Itu tetap sama, saudara-saudaraku.

Tetapi ketika Yesus datang pada suatu hari nanti, Gembala domba yang agung dari Pentakosta melalui Luther melalui zaman-zaman itu, sudah menerima Terang sebagaimana Ia datang melalui para pembawa itu (bukan menerima si pembawa [carrier], melainkan menerima kehidupan itu; paham, keluar), Dia akan datang untuk menebus. Saya sangat senang di mana saya tahu Dia akan datang lagi. Oh, maukah anda terhitung bersama dengan kelompokNya? Maukah anda terhitung? Hanya ada satu cara untuk melakukannya, bukan bergabung dengan sebuah gereja, tetapi dengan dilahirkan ke dalam Dia. "Semua yang Bapa telah berikan kepadaKu, akan datang kepadaKu, dan tidak ada seorangpun yang dapat datang kepadaKu jikalau Bapa tidak memanggilnya." Paham? Mereka semua ada di situ untuk itu, menerimanya. Dia . . . Hanya itulah hadiah Natal yang saya tahu, yaitu karunia Allah yang Dia berikan kepada dunia, AnakNya yang tunggal. Dan Dia sama kemarin, hari ini, dan selamanya, Firman. Amin.

Percayalah kepadaNya di zaman ini, kepenuhan Alkitab.

131 (263) Ketika ketujuh misteri itu . . . Kembali ke sepanjang ketujuh zaman gereja, terdapat ketujuh misteri yang tersembunyi. Saya sedang menulis sebuah buku tentangnya. Dan seorang teolog besar berkata kepada saya beberapa waktu yang lalu, katanya, "Saudara Branham . . ." Lihatlah bagaimana Setan akan berusaha untuk merenggut anda keluar dari jalan itu? Dia berkata, "Saudara Branham, anda tahu? Saya percaya Tuhan akan menyatakan kepada anda apa yang akan kita lakukan selanjutnya. Adalah untuk . . . Itu akan merupakan suatu rahasia besar yang tersembunyi di situ pada Ketujuh Meterai ini."

Saya katakan, "Tidak, bukan begitu, Saudara."

Dia berkata, "Akan ada sesuatu yang bahkan tidak tertulis di dalam Firman."

Saya katakan, "Tidak! Tidak! Anda lupa, 'Barangsiapa menambahkan satu kata, atau mengurangkan satu kata.'" Nah, itu sudah ada di situ, tetapi para reformator itu sudah gagal untuk melihatnya, mereka tidak hidup cukup lama untuk melihatnya.

Dan zaman-zaman itu sudah berakhir, kita tepat berada di sini di Laodikia. Dan ingat, zaman Laodikia, Dia berada di luar gereja, sedang mengetuk, berusaha untuk masuk kembali: Hawa sudah mengeluarkan Adam. Tuhan, tolonglah kami. Mari kita pergi keluar perkemahan untuk menemukan Dia. Mari kita menderita di luar pintu gerbang bersama dengan Dia. Mari kita pergi kepadaNya di dalam kematianNya, di dalam penguburanNya, dan di dalam kebangkitanNya; sebab Dia sama kemarin, hari ini, dan selama-lamanya.

132 (268) Mari kita menyanyikan satu kidung pujian sebelum kita pergi. Maukah anda? "Aku mengasihi Dia." Maukah anda memberikan kunci nadanya, saudari? Berapa banyak yang tahu kidung lama ini? Saya . . . Jika anda pernah datang ke pertemuan-pertemuan, saya suka itu.

Sekarang mari kita menutup mata kita, merenungkan tentang Yehova. Tidak seorangpun yang layak, tidak seorangpun yang dapat melakukannya selain Dia. Dan Dia turun, dan menjadi seorang bayi mungil. Dia datang, seorang remaja. Dia menjadi seorang tukang kayu, seorang pekerja. Dia menjadi Anak Domba, Dia menjadi korban. Dia bangkit dengan kemenangan, Yehova. Dan seperti Musa menarik tangannya dari balik bajunya di dadanya, Allah menarik tanganNya dari dadaNya, rahasiaNya, AnakNya, yang dipukul dengan sakit penyakit dosa, yang tidak tersembuhkan; dan memasukkannya kembali ke dadaNya, dan menariknya keluar dan meneruskannya kepada anda dan saya: "Yesus Kristus sama kemarin, hari ini, dan selamanya."

Pandanglah Dia sekarang:

Aku mengasihi Dia, aku mengasihi Dia
Karena Dia yang terlebih dahulu mengasihiku,
Dan telah membeli keselamatanku
Di pohon Kalvari.

133 (271) Berapa banyak yang tahu kenapa harus seorang gembala, katakan, "Amin." [Jemaat menjawab, "Amin."—Ed.] Harus! Kenapa seorang gembala? Itu harus. Sekarang, sementara kita menyanyikan bait yang ini lagi, ulurkan di seberang meja itu. Ada Methodis, Baptis, Lutheran, Presbiterian, Katholik, dan semuanya, duduk di sini pada malam ini. Berjabat tanganlah, katakan, "Hai musafir, saya sangat senang berada di sini bersamamu pada malam ini." Katakan sesuatu kepada mereka. Katakan, "Tuhan memberkati anda," sebagaimana kita berjabatan tangan satu dengan yang lainnya sekarang. Sementara kita menyanyikannya lagi sekarang:

Aku mengasihi Dia
. . . [Kosong pada kaset rekaman—Ed.]
. . . keselamatanku
Di pohon Kalvari.

Sekarang, mari menutup mata kita, dan mengangkat tangan kita, dan bernyanyi bagiNya.

Aku mengasihi Dia, aku mengasihi Dia
Karena Dia yang terlebih dahulu mengasihiku,
Dan telah membeli keselamatanku
Di pohon Kalvari.

134 (273) Dan sekarang, Allah adalah tanpa bentuk. Jadi, mari kita tundukkan kepala kita dan menyenandungkannya sekarang, seperti anak-anak kecil, anda adalah anak-anak Allah. Jangan pandang apa yang dipikirkan oleh dunia, anda sedang menyembah sekarang, menyembah Kristus. Tundukkan saja kepala anda dan menyenandungkannya. [Saudara Branham memimpim jemaat dalam bersenandung: "Aku mengasihi Dia"—Ed.]

Tidakkah anda semua merasa digosok? Semacam . . . Sesuatu benar-benar menghapus semua

keraguan dan dunia dari diri anda? Anda merasakan itu? Angkat tangan anda, "Saya benar-benar merasakan digosok seluruhnya. Saya merasakan perbedaan. Saya merasa sepertinya saya sudah memakan dari tanganNya. Saya sudah . . ." Seperti saudara di sini yang bersaksi, "Makanan, makanan gembala, makanan domba." Itu adalah Firman.

135 (275) Dombanya Allah memakan makananNya, "Manusia tidak hidup dari roti saja, tetapi dari setiap kata yang keluar dari mulut Allah." Dan inilah itu, Alkitab. Kita memakan setiap Firman, bukan sebagian Firman, tetapi setiap Firman yang keluar. Oh, tidakkah ini membuat anda mengasihi Dia! Demi merenungkan bahwa sekarang kita memiliki Hidup Kekal? Bukan nanti, sekarang kita adalah anak-anak Allah. Bukan nanti, sekarang! Dan duduk di tempat-tempat di surga di dalam Yesus Kristus. Dan televisi yang besar itu, yang menyatakan bahwa ada gelombang ether yang membuat orang-orang (pribadi itu mengelilingi bumi) tahu melalui layar televisi . . . Firman Allah yang agung, dan Roh Allah mengambil Firman Allah, memantulkan Yesus Kristus di tempat-tempat di surga kepada dombaNya, bahwa Dia sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Tidakkah Dia mengagumkan? Mengagumkan! Tuhan memberkati anda.

136 (276) Sekarang mari kita berdiri sejenak. Apakah anda punya seseorang untuk pengucapan syukur? Sekarang, ingat, selama Natal, menyembah Tuhan Yesus. Menyembah Dia di dalam kuasa kebangkitanNya. Dan jika saya bisa menolong anda (anda, pastor anda, gereja anda, atau siapapun), malam tidak pernah terlalu gelap, hujan tidak pernah terlalu deras.

Pada malam yang lain (Ada seorang wanita yang berdiri di sini.) saya begitu sibuk melayani orang yang sakit dan yang lainnya hingga . . . Ada seorang wanita yang berumur 80 tahun yang hilang ingatannya, dan dia mempunyai . . . dia adalah—berpikir tentang memiliki seorang bayi atau yang seperti itu, dia hilang ingatan. Dan Billy, memanggil saya dari kantor, katanya, "Ayah, bisakah ke mari sebentar?"

Saya katakan, "Saya tidak bisa sekarang ini. Ada orang-orang . . . Saya tidak bisa melakukannya."

Dia berkata, "Ayah, dapatkah kamu mendoakan? Saya akan beritahu mereka bahwa kamu sedang berdoa."

Saya katakan, "Ya." Dan pada saat itu juga wanita itu sadar. Dia tertidur, bangun dengan kondisi normal; makan kenyang, sup ayam, normal kembali. Orang itu berdiri di sini memberi kesaksian akan hal itu beberapa saat yang lalu.

137 (281) Saudara Mack, saya melihat dia di sini beberapa waktu yang lalu, di suatu tempat di gereja. Dia ada di sini, salah seorang pastor di sini, pastor lokal. Seorang saudara yang baik, dan saya senantiasa mengasihi Saudara Mack sejak pertama kali saya memulai di pelayanan. Dan kemudian saya bertemu dia . . .

Dan ketika saya berada di British Columbia; sekedar menunjukkan kepada anda bagaimana Allah akan mengerjakan segala sesuatunya dengan benar. Saya sudah menunggang di atas seekor kuda, dan akan kembali ke belantara di mana saya sudah memimpin seluruh kelompok orang Indian kepada Allah; dan mereka semua ditobatkan, dan sudah menerima Yesus.

Dan oleh nubuatan yang memberitahu pemuda Indian yang kehilangan kuda poninya, dua tahun yang lalu, memberitahu dia di mana dia bisa menemukannya, seberapa jauhnya kuda itu akan ditemukan, dan di mana kuda itu berdiri. Ibunya sedang sekarat karena serangan jantung, dia disembuhkan dan diselamatkan. Dan pemuda ini, baru saja datang dan melihatnya, dan tahu bahwa dia . . . kudanya ditemukan tepat dengan cara seperti yang sudah diberitahukan, dan seterusnya.

138 (284) Tidak satu kata pun yang sudah pernah diucapkan Tuhan . . . Saya akan bertanya kepada salah seorang dari anda, "Pernahkah anda mendengar Dia mengatakan apapun, yang pernah Dia katakan kepada saya untuk disampaikan kepada anda, apakah itu terjadi dengan tepat persis?" Jika itu benar, katakan, "Amin." [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Paham, paham? Tepat, tidak pernah sekalipun itu gagal.

Dan Saudara Mack sedang terbaring hampir mati, dan terjadi bahwa isterinya memanggil Billy . . . isteri anak saya, dan memberitahu . . . bertanya di mana saya berada; wanita yang menyenangkan itu dan . . . isterinya. Dan dia . . . Dan menantu perempuan saya mengatakan, "Dia sedang berburu di British Columbia utara."

Dan pagi itu, entah bagaimana, saya—saya—saya benar-benar tidak dapat menunggang kuda. Dan kemudian Billy berkata, "Saya yakin saya akan menghubungi ke rumah sekali lagi." Dan dia pergi ke pos untuk menelepon. Dan di sinilah mereka berlarian kembali, ketika si Indian itu berdiri di sana, si kecil . . . yang memiliki kuda itu, dan berkata, "Saudara Mack sedang terbaring hampir mati, dan sedang memanggil anda."

139 (287) Dan saya pergi, melintasi pepohonan dan berlutut. Saya katakan, "Allah yang baik, turunlah, tiga ribu mil menyeberang negeri di negara bagian Arizona yang cerah, di Tucson, adalah saudara saya, dan dia sedang terbaring hampir mati. Maukah Engkau menolong dia?"

Sesuatu berbicara kepada saya, “Semuanya baik.”

Dan ketika saya mendatangi Saudara Mack pada waktu yang lalu, untuk berbicara dengannya, dan saya bertanya kepadanya, “Jam berapa itu terjadi?” Itu tepat terjadi pada saat yang sama ketika kami berdoa.

Oh, Dia . . . Tidakkah Dia mengagumkan! Dia sama kemarin, hari ini, dan selama-lamanya. Saya sangat senang demi mengetahui bahwa saya hidup di hadirat sang Raja.

140 (291) Mari kita tundukkan kepala kita sekarang, dan seorang saudara yang baik ada di sini, seorang saudara, seorang misionaris, teman baik saya, seorang anggota Sidang Jemaat Allah, seorang saudara yang baik ada di sini. Saya memanggil dia, “Creeche.” Dia berbicara hal-hal yang indah. Saudara Creech, saya memanggil anda begitu. Saya tidak tahu bagaimana mengucapkan, anda adalah saudaraku dan seorang pelayan di dalam kesusahan-kesusahan Yesus Kristus di akhir zaman ini. Kiranya Tuhan memberkati anda. Dan saya rasa Saudara Tony yang mengatakan bahwa anda akan membubarkan hadirin ini pada saat ini, sementara kita menundukkan kepala kita. Baiklah, kemarilah.

MESSAGE hub online
www.messagehub.info

Khotbah-Khotbah Oleh
William Marrion Branham
"... pada hari-hari dari suara ..." Wahyu 10:7